# STRATEGI MELESTARIKAN BUDAYA BETAWI NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT) di MASYARAKAT BETAWI KAMPUNG CILUNGUP, DUREN SAWIT

Aida Fitria

4715137092



Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Program Studi Ilmu Agama Islam

**Fakultas Ilmu Sosial** 

Universitas Negeri Jakarta

2017

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 19630412.199403.1.002

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Rihlah Nur Aulia, MA NIP.197909122008012018	R	09/08/17
2	Sekertaris	Ahmad Hakam, MA NIP. 198208101015041001	Much	09/08/17
3	Penguji Ahli	Dewi Anggraeni, MA NIP.	-toral	09/08/17
4	Pembimbing I	<u>Sari Narulita, M.Si</u> NIP. 198002282006042002	flus	09/08/17
5	Pembimbing II	<u>FirdausWajdi, MA., PhD</u> NIP. 19810718200801016		09/08/17

Tanggal Lulus: 15 Juni 2017

# LEMBAR PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini , Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta:

Nama

: Aida Fitria

No. Registrasi

: 4715137092

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Strategi Melestarikan Budaya Betawi Ngasosi (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi Kampung Cilungup Duren Sawit)

Adalah murni penulisan saya , Jika Pernyataan ini terbukti tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta. 15 Juni 2017

METERAL
TEMPEL

50745AEF355227803

ENAM RIBURUPIAH

Aida Fitria

NIM 4715137092

# **MOTTO**

"Tuntutlah ilmu dengan setinggi-tingginya, Berikhtiar dan bertawakal dalam mencari ridho Allah dan ridho kedua orang tua dalam menuntut ilmu, agar dipermudah dalam segala urusan, serta Hormat dan selalu mendoakan orang tua, guru, dan dosen"

#### **ABSTRAK**

Aida Fitria, STRATEGI MELESTARIKAN BUDAYA BETAWI NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT) di MASYARAKAT BETAWI KAMPUNG CILUNGUP DUREN SAWIT, Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi keingintahuan peneliti dalam mengetahui strategi atau upaya-upaya melestarikan budaya betawi NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT) di masyarakat betawi kampung cilungup. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, Wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat betawi kp.cilungup, wawancara dengan beberapa masyarakat betawi Kp.Cilungup yang telah terbiasa melaksanakan kegiatan NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT). Selain itu, untuk memperkuat data, penulis menyebarkan beberapa angket kepada masyarakat betawi Kp.Cilungup. Teori mengenai upaya-upaya pelestarian budaya yang digunakan berasal dari buku Ilmu sosial budaya dasar oleh Arnicun Aziz dan Hartomo tahun 1999.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat betawi Kp.Cilungup dalam melestarikan budaya betawi NGASOSI dengan menumbuhkan kesadaran, melaksanakan, dan mensosialisasikan dalam mengaji, sholat, silat yaitu dengan masyarakat betawi Kp.Cilungup yang masih melestarikan nilai-nilai islami kebetawian dalam kegiatan ngaji, sholat, silat. Mengaji Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dengan metode iqro, Guru masih menggunakan pakaian betawi saat mengajar mengaji di Majlis. Selain itu dengan adanya hadroh semakin membuat masyarakat betawi Kp Cilungup lebih tertarik karena membawakan sholawatsholawat Nabi Muhammad SAW memuji Nabi. Pembiasaan mengaji yang dilakukan oleh keluarga, lebih tepatnya karena faktor dari kedua orang tua. Kegiatan masyarakat betawi yang selalu dilaksanakan ibadah sholat secara berjamaah sebelum melaksanakan pengajian. Kegiatan masyarakat betawi Kp.Cilungup melaksanakan silat rutin setiap seminggu sekali, setiap sebulan sekali dan diajarkan palang pintu agar silat menjadi tertarik. Kegiatan silat dengan nilai-nilai khas betawi masih dilaksanakan oleh masyarakat betawi KpCilungup. Beberapa masyarakat mensosialisasikan ngaji, sholat, dan silat kepada usia yang lebih muda. Dengan banyaknya kegiatan Silat yang selalu di diakhiri dengan sholawat sehingga masyarakat betawi Kp.Cilungup tertarik untuk selalu mempelajari silat.

Kata Kunci: Upaya Pelestarian Budaya, NGASOSI.

#### **ABSTRACT**

Aida Fitria, Sustaining CULTURAL STRATEGY BETAWI NGASOSI (Koran, PRAYER, SILAT) IN BETAWI COMMUNITY KAMPUNG CILUNGUP DUREN SAWIT. Prodi of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, in 2017.

The background of this research is curiosity of researchers in strategies or efforts to preserve Betawi culture NGASOSI (Koran, PRAYER, SILAT) in the village cilungup Betawi community. The author uses descriptive qualitative research method, the researchers used data collection techniques with descriptive observation activities as Identity Ngasosi Cilungup Kampung Betawi community, interviews with some community leaders betawi kp.cilungup, interviews with some of the people who participated in the betawi Kp.Cilungup NGASOSI (Koran, SHOLAT, SILAT). In addition, to strengthen the data, the authors disseminate some questionnaires to the Betawi community Kp.Cilungup. The theory of cultural preservation efforts used comes from the book of Basic Social and Cultural Sciences by Arnicun Aziz and Hartomo in 1999.

The results Research showed that Kp.Cilungup Betawi community in preserving Betawi culture NGASOSI to raise awareness, implement, and socialize in the Koran, prayer, ie by public silat Betawi Kp.Cilungup which still preserve Islamic values kebetawian in the activities of the Koran, prayer, silat. To study the Qur'an is carried out everyday by the igro method, Master still uses the Betawi clothing while teaching in the Majlis. In addition to the hadroh increasingly making people more interested Cilungup betawi Kp for bringing sholawatsholawat Nabi Muhammad SAW praised the Prophet. The studying habit is done by the family, more precisely because of the factors of both parents. Betawi community activities are always performed worship in congregation before conducting pengajian. Community activities betawi Kp.Cilungup carry out martial arts routine every week once, once a month and taught the doorstop for silat to be interested. Silat activities with typical values of betawi still implemented by the Betawi community KpCilungup. Some societies socialize the ngaji, prayer, and silat to a younger age. With so many activities Silat always ending with sholawat so that people Betawi Kp.Cilungup interested to always learn martial arts.

Keywords: Cultural Conservation Efforts, NGASOSI

# ملخص

عيدافطرية الاسترا تيجية ليحمي ثقا فة البتاوي نجا سوسي (تعليم صلاة سيلائة) (دراسة حالة المجتمع البتاوي القرية جيلونجوف دورين ساويت دراسة الدين الاسلامي كلية العلومالاجتماعية جامعة حكومية جاكرتا 2017.

يحمل هذالاستقراء ليعلم المبحث علي استراجية بحماية ثقافة البتاوي نجا سوسي (تعليم صلاة سيلائة) في مجتمع البتاوي قرية جيلونجوف يستخد مالمبحث بأسلوبالبحث الوصفية والجودية, وهو يستعمل بكيفية استجماع البيانات بمراقب الوصفية علي معاملة نجا سوسي لزاتية مجتمع البتاوي جيلونجوف المقابلة بعدة رجال البتاويالتي تعمل العملية نجا سوسي وايضا ليقوي البيانات المبحث ينشر الاستبيان على مجتمع البتاوي انظارية حول حماية ثقافة البتاوي تستعمل كتب التي في علوم الاجتماعية وثقافة لارنجون عزيز وحارتومو 1999.

وحاصل البحث يدل على ان مجتمع البتاويي قرية جيلونجوف في حماية ثقافة البتاوي نجا سوسي بنموة تنبها. عملية اجتماعية في امور التعلم وسيلاتة. وهويحمي قيمة البتاوي الاسلامي على ذالك يقام تعلمالقران كل يومبطريققة القراءة واستاذه يتلبس بلباس خاصي حال التعليم فالمجلس وماعاد ذلك بوجود الحضرة يكون مجتمع البتاوي مسحوبا في قراءة الصلوات على النبي صلى الله عليه وسلم عادة التعلم التى يعملها الهل البتا وى اكثرهم من تأثير والديه يصلي فرائض جماعة قبل التعلم يكون عادة هنا ويعمل ايضانشاط السيلائة ليقوم قيمة السيلائةكل الاسبوع مرة او كل شهر مرة ويعلم فالانج فينتولكون السيلائة مسحوبا نشاط السيلائة ليقوم قيمة البتاوي الخصوصى الذي عمله البتاوي قرية جيلونجوف وهؤلاء ايضا يدعون شبابهم لتعلمها وعادة بيؤخر السيلائة ومحبوبا لتعلمها عندهم.

كلمات البحث: جهود الحفاظ على التراث الثقافي، نجا سوسي

#### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat berupa nikmat iman, rezeki dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Melestarikan Budaya Betawi NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT) di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup, Duren Sawit ", dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun oleh sebagai hasil analisa terhadap strategi pelestarian budaya betawi NGASOSI yang penulis lakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan berupa motivasi, doa yang selalu dihanturkan untuk penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selalu membantu saya, diantaranya kepada:

- Dr. Muhammad Zid, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- Dr. M. Japar, M. Si. Selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- 3. Dr. Andy Hadiyanto, MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial.
- Terima kasih kepada Rihlah Nur Aulia, MA sebagai ketua prodi Ilmu Agama Islam.
- Terima kasih kepada Sari Narulita, Lc,M.Si. sebagai pembimbing I dan kepada Firdaus Wajdi, PhD Selaku pembimbing II.

 Terima kasih kepada bu Dewi Anggraeni,MA, Ahmad Hakam,MA selaku Penguji Ahli I.

 Terima kasih Kepada Keluarga, terutama kepada kedua orang tuaku yaitu H.Mansuri dan HJ. Nurhayati yang selalu membantu, pengorbanan, memberikan motivasi, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

8. Terima kasih kepada Masyarakat betawi Kp.Cilungup yaitu Ustad Saiful Bahri, Ustadz Sa''I, pak rivaldy, Bang Kirun, pak RT RW 04/10.

9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya, yaitu yang selalu membantu, dan membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi yaitu IPI A 2013 dan KPI 2013. Yaitu Syifa Kharunnisa, Nani fitriani, Umi Khumairoh, Resta, Nurlaila Mahla, Sofi, Merin, Khalisa Qatrunnada, Mukhlis, Alvi, Ridho, Annisa Dwi Handayani, Nunung, Novya, Siti Rofiah, Fikriyyah Lathifah.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca pada umumnya, serta khususnya pada penulis.

Jakarta, 15 Juni 2017

Aida Fitria

# **DAFTAR ISI**

# LEMBAR JUDUL

# LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAANii
МОТТО ііі
ABSTRAKiv
ABSTRACTv
viملخص
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIix
DAFTAR GAMBARxii
BAB I
PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah4
C. Fokus Penelitian5
D. Perumusan Masalah5

	E. Tujuan Penelitian	5
	F. Manfaat Penelitian	6
,	G. Metodologi Penelitian	6
	H. Tinjauan Pustaka	14
	I. Sistematika Penulisan	18
BAB II		20
KAJIAN T	EORI	20
A. Pele	estarian Budaya	20
1.	Hakikat Budaya	20
2.	Proses dan perkembangan Kebudayaan	21
3.	Usaha-usaha Pelestarian Budaya Betawi	24
B. Bud	laya Betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi.	.27
	Pengertian dan kegiatan NGASOSI.	27
	2. Sejarah NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat	32
BAB III		36
A. Kor	nteks Penelitian	36
	Letak Geografis dan Kependudukan	36
	2 Gamharan Masyarakat Retawi Kn Cilungun Duren Sawit	37

3. Potret Kegiatan NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat
betawi Kp.Cilungup
B. Hasil Penelitian
Strategi melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup
A. Strategi melestarikan budaya betawi mengaji
B. Strategi melestarikan budaya betawi Sholat
C. Strategi melestarikan budaya betawi Silat di Masyarakat Kp.Cilungup 57
BAB IV
Kesimpulan dan Saran
A. Kesimpulan 67
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN 72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3:1 Data Statistik Luas Wilayah Kelurahan Duren Sawit	36
Gambar 3:2 Data Kepala Keluarga Jiwa RW RT dari berbagai kelurahan	37
Gambar 3:3 Simbol Perguruan Pencak Silat Deprok	44
Gambar 3:4 Pengajian Malam Jumat	49
Gambar 3:5 Penampilan Palang Pintu	66

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kebudayaan berkembang dari waktu ke waktu seiring teknologi yang berkembang. 

Jakarta merupakan kota metropolitan. Jakarta memiliki perkembangan pembangunan yang sangat pesat, meliputi perkembangan agama islam, ilmu teknologi, serta kebudayaan.

Betawi merupakan suku budaya yang identik dengan nilai-nilai keislamannya. Namun, ironisnya, Masyarakat di Jakarta identik dengan budaya tawuran pada kalangan remaja. Terbukti adanya kasus tawuran antar pelajar di Jakarta terus meningkat terutama pada tahun 2013, terjadi 112 kasus yang menewaskan 12 siswa.<sup>2</sup> Dan Tingkat hidup konsumerisme di kalangan dewasa terbukti dengan banyaknya mall, galeri, kafe dengan brand luar negri di Jakarta<sup>3</sup>.

Sikap konsumtif sempat bertahan ketika krisis ekonomi, hal ini tercermin dan penjualan kendaraan roda dua meningkat rata-rata 19,2 persen per tahun selama satu dekade terkhir, pinjaman dana untuk kendaraan dari perbankan tumbuh 29,33 persen per akhir januari 2012. Pertumbuhan pasar elektronik

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Elly M Setiadi. *Ilmu Sosial Budaya Dasar & Dasar Edisi Kedua* ,(Bandung: Kencana,2011),h. 41

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Wahyu Aji. *Kasus Tawuran Pelajar Terus Meningkat Tahun Ini*. <a href="http://www.tribunnews.com/metropolitan/2013/12/22/kasus-tawuran-pelajar-jakarta-terus-meningkat-tahun-ini">http://www.tribunnews.com/metropolitan/2013/12/22/kasus-tawuran-pelajar-jakarta-terus-meningkat-tahun-ini</a> diakses pada bulan april 2017 pada pukul 9.43 am.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Jakarta sebagai arena konsumerisme *m.kompasiana.com/meistra/jakarta-sebagai-arena-konsumerisme*\_j55122bc08133118254 diakses pada april 20179.45 am.

mencapai 17 persen yang dipicu oleh pembelian ponsel.<sup>4</sup> Tingginya tingkat konsumerisme masyarakat Jakarta kalangan dewasa diakibatkan karena media sosial seperti facebook, instaram, twitter dll. Padahal idealnya, masyarakat betawi identik dengan religiusnya. Sikap masyarakat betawi yang terkenal religious, telihat dari banyak didirikan mushola dan masjid-masjid , diantaranya yaitu masjid di luar batang, dan masjid Alam pada abad ke-17 masa pemerintahan Sultan Agung.

Kedua, para orang tua dari suku betawi mengirim anaknya untuk belajar ilmu agama islam ke pesantren lokal sampai ke pesantren interlokal.Diantaranya, Syech Al- Batawi, Syech Junaid Al-Batawi merupakan ulama betawi. Murid dari Syech Junaid yaitu syech nawawi al-Bantani, Imam Mujtaba', dan K.H. Guru M.Mansyur. Dan salah satu pemuda betawi yang bermukim dan mencari ilmu agama islam di kota mekkah yaitu Syech Abdulah Al-Batawi, beliau di percaya menjadi imam besar di masjidil haram pada abad ke-18.<sup>5</sup>

Selain itu, Masyarakat Betawi terkenal religious terbukti bahwa banyaknya para ulama yang berasal dari betawi pada abad ke-18. Ulama-ulama Betawi di Jakarta diantaranya yaitu, Guru Marzuki. Guru Marzuki memiliki sejumlah murid yang menjadi ulama terkemuka yaitu Almarhum KH. Abdullah Syafi'ie yang memiliki Perguruan As-syafi'iyah dan Almarhum KH Tohir Rohili yang mempunyai perguruan at-Tahiriah di Tebet, Jakarta Timur.

Kemudian, Masyarakat betawi terbiasa melaksanakan budaya betawi yang memiliki nilai keislaman yaitu Acara Aqiqah, Pengajian, Acara Pernikahan, Tujuh

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Bambang Setiawan. *Kelas Menengah :Konsumtif dan Intoleran*. <a href="http://nasional.kompas.com/read/2012/06/08/11204529/Kelas.Menengah.Konsumtif.dan.">http://nasional.kompas.com/read/2012/06/08/11204529/Kelas.Menengah.Konsumtif.dan.</a> <a href="https://Konsumtif.dan.konsumtif.dan.">Konservatif.dan.konsumtif.dan.konsu

Ahmad Fadli. *Ulama Betawi*, (Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press, 2011), h. 225

bulanan, Tahlilan (Tiga hari, Tujuh hari, lima belas hari, seratus hari/haul), Perayaan Maulid Nabi, Lebaran.<sup>6</sup> Pada zaman dahulu, Masyarakat betawi biasanya mengikuti Kegiatan-kegiatan pengajian yang mempelajari tentang Fikih,tauhid, tajwid dan lain-lain yang berkaitan dengan pelajaran agama islam.

Masyarakat betawi mempunyai banyak kegiatan budaya yang bermakna islami. Penulis mengambil tiga budaya yaitu Ngaji, Sholat, Silat dalam suatu majlis atau yayasan. NGASOSI merupakan singkatan dari Ngaji, Sholat, Silat yang disebut sebagai identitas betawi. Kata"NGASOSI" Merupakan proses adaptasi dari kisah si pitung. Si pitung merupakan tokoh betawi yang pintar, sopan, hormat pada guru dan kedua orang tua , pembela kebenaran dan keadilan, jago silat, rajin beribadah, dan menjunjung nilai-nilai sesuai syariat islam. Dari tokoh si Pitung masyarakat Betawi memimpikan anak laki-laki seperti pitung, lahirlah istilah "NGASOSI". <sup>7</sup> Beberapa tokoh betawi menjelaskan bahwa kata pitung berasal dari kata pituang yang artinya 7 pendekar. 7 pendekar ini memiliki ilmu agama yang bagus, dan memiliki ilmu silat untuk menjaga diri. <sup>8</sup>

Pada zaman dahulu, Kegiatan Sholat bersama-sama biasanya dilakukan setelah mengaji, serta kegiatan silat dilakukan setelah sholat isya berjamaah. Budaya NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) yang dibawakan oleh guru- guru besar betawi dan juga para jawara ditanah betawi, ini merupakan pandangan hidup bagi masyarakat betawi yaitu makna hidup terlihat pada kemampuan dalam mengaji,

<sup>7</sup> Vina a Muliana. *NGASOSI:Ngaji,Sholat,Silat 3 Nilai Wajib dari Orang Betawi*. http://lifestyle.liputan6.com/read/2185522/ngasosi-ngaji-salat-silat-3-nilai-wajib-dari-orang-betawi, diakses pada hari kamis, jam 14.30 pm tahun 2016.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadz Saiful Bahri selaku Pelatih silat di silat deprok, 25 april 2017, Pukul 15.00 Wib, di Padepokan Silat Deprok.

-

sholat dan silat ( NGASOSI) dalam mengaji kita memahami ilmu tajwid, dalam sholat agar hidup tenang ,dan silat yaitu menjaga diri dari hal-hal yang buruk.

Namun, budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) mulai luntur karena pergeseran budaya di Jakarta. Terbukti karena banyaknya pendatang dari berbagai daerah dan Negara yang menempati wilayah DKI JAKARTA, Banyaknya Gadget yang mempengaruhi masyarakat Betawi kurang tertarik dalam melaksanakan halhal terkait mengenai budaya betawi yaitu budaya NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat). Padahal, kegiatan NGASOSI (Ngaji, Sholat, silat) bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

Menariknya, di era globalisasi, masyarakat betawi masih ada yang melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat). Wilayah yang masih mempertahankan Budaya NGASOSI yang identik dengan simbol kebetawiannya yaitu Kp. Cilungup. Dengan adanya kegiatan NGASOSI di wilayah Kp. cilungup, Peneliti ingin mengetahui strategi melestarikan Budaya Betawi NGASOSI dalam menjaga eksistensi Budaya Betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat).

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka dapat berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Eksistensi budaya Betawi.
- 2. Pelestarian budaya betawi dalam budaya betawi NGASOSI.
- 3. Kelebihan budaya betawi NGASOSI dalam masyarakat Betawi.
- 4. Kontribusi budaya betawi NGASOSI dalam masyarakat Betawi.

#### C. Fokus Penelitian

Dari Berbagai identifikasi masalah, peneliti menfokuskan mengenai "Bagaimana strategi yang digunakan untuk melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di masyarakat betawi Kp.Cilungup.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas yang telah di paparkan diatas, maka pokok dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana strategi pelestarian Budaya Betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Kp.Cilungup" Selanjutnya pertanyaan tersebut dikembangkan menjadi pertanyaan yang lebih efektif, yaitu:

- a. Bagaimana Strategi pelestarian budaya Mengaji di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup?
- b. Bagaimana Strategi pelestarian budaya Sholat di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup?
- c. Bagaimana Strategi Pelestarian budaya Silat di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup?

#### E. Tujuan Penelitian

Berbagai perumusan masalah yang telah dipaparkan penulis , maka penelitian ini memiliki berbagai tujuan yaitu:

- Untuk mengetahui strategi melestarikan Budaya Betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat betawi Kp.Cilungup.
- a. Untuk mengetahui strategi pelestarian budaya betawi Mengaji di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup.

- b. Untuk mengetahui strategi pelestarian budaya betawi Sholat di Masyarakat betawi Kp. Cilungup.
- c. Untuk Mengetahui Strategi Pelestarian budaya betawi Silat di Masyarakat betawi Kp.Cilungup.

#### F. Manfaat penelitian

Bila Tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis. Manfaat praktis yaitu:

- Secara Praktis, Bagi Peneliti, Untuk menambah wawasan yang luas mengenai pelestarian budaya betawi.
- 2) Peneliti berharap agar skripsi ini dapat Bermanfaat bagi pembaca.
- Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan literature review untuk peneliti selanjutnya.
- 4) Bagi Masyarakat betawi, berharap penelitian ini dapat memperkenalkan dan mengembangkan budaya betawi NGASOSI kepada masyarakat betawi.

Manfaat teoritis yaitu:

 Secara Akademis, Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan berupa analisis yang bermanfaat sebagai bahan bacaan dan referensi ilmiah mengenai Strategi masyarakat betawi untuk mempertahankan eksistensi Budaya "NGASOSI untuk masyarakat betawi."

# G. Metodologi Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menghasilkan solusi dengan

menggunakan data empiris. <sup>9</sup>Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses inkuiri yang menyelidiki permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di dalam suatu masyarakat. <sup>10</sup>

#### 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Majlis Nurul Karomah. Alamat Majlis Sholawat Nurul Karomah yaitu Jalan Madrasah II RT 04/10 Kp.Cilungup, Duren Sawit. Penulis memilih lokasi penelitian di daerah Kp.Cilungup karena daerah tersebut terdiri dari masyarakat betawi yang melaksanakan kegiatan NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) yang identik dengan kebetawiannya. Kp.Cilungup termasuk kawasan Betawi Pinggir, karena daerahnya terdapat di pinggir perkotaan. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 (Tiga) bulan , dimulai dari bulan Februari- bulan Mei 2017.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat betawi Kp.Cilungup yang mengikuti kegiatan NGASOSI( Ngaji, Sholat, Silat). Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan sampling purposive. Penulis menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan. Penulis melakukan penelitian mengenai strategi melestarikan budaya betawi di

9.Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif.*Malang : Refika Aditama, 2008).h.13

(Malang : Refika Aditama, 2008),h.13

<sup>10</sup>Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif.*(Malang : Refika Aditama, 2008),h.19

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.85

masyarakat betawi Jl. Madrasah II, kemudian sampel sumber data adalah budayawan betawi seperti Guru Silat, dan Guru Ngaji.

Penulis menggunakan teknik Snowball Sampling yaitu penulis menentukan sampel berawal dari satu atau dua orang, namun penulis belum mendapat informasi atau data yang akurat. Sehingga peneliti mencari beberapa sampel untuk melengkapi informasi dan data yang akurat mengenai strategi melestarikan budaya betawi NGASOSI di masyarakat betawi Kp. Cilungup. 12

#### 4. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Penulis menentukan sumber data yang secara langsung atau sumber data primer yang memberikan data penting mengenai Strategi melestarikan budaya betawi "NGASOSI " di masyarakat betawi Kp.Cilungup yaitu Ustadz Saiful Bahri sebagai Guru Ngaji, Guru Silat, Budayawan betawi sekaligus Pemilik Majlis Sholawat Nurul Karomah. Kemudian, Ustadz Sa'I sebagai guru ngaji serta budayawan betawi di Kp.Cilungup, Pak Rivaldy sebagai guru silat, pak kirun sebagai guru silat di Kp. Cilungup, Tokoh betawi yaitu pak Sidqy. 22 Remaja betawi Kp.Cilungup yang melaksanakan kegiatan NGASOSI di Majlis sholawat nurul karomah.

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal 85

#### b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil dari beberapa artikel, jurnal, atau skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa Buku-buku, artikel, jurnal, skripsi dan situs internet, dokumen-dokumen kependudukan dari kelurahan duren sawit.

# 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang sesuai dalam penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri atas dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dekriptif dan observasi pengamatan langsung.

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a) Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses pengamatan dan ingatan yang menyeluruh yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan observasi secara terus terang atau tersamar, Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersifat terus terang. Peneliti berterus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tapi dalam suatu waktu peneliti juga tidak terus terang dalam melakukan observasi.

Peneliti menggunakan teori dari spradley (1980) bahwa tahapan observasi ada tiga macam yaitu : Observasi Deskriptif : Observasi

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta,2011), h.145

deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial yaitu terdapat tempat, aktor dan aktivitas. Observasi terfokus, Peneliti melakukan mini tour observation , yaitu observasi yang telah dipersempit dan mendapatkan fokus penelitian. Observasi terseleksi yaitu Peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.<sup>14</sup>

Peneliti mengamati Masyarakat Kp. Cilungup melaksanakan Kegiatan" NGASOSI"(Ngaji, Sholat, Silat) di Majlis Sholawat Nurul Karomah, Duren Sawit. Pengamatan ini dilakukan agar penulis memahami perilaku-perilaku remaja dan mengetahui strategi masyarakat betawi Kp.Cilungup dalam melestarikan budaya betawi Kp.Cilungup dalam mengikuti kegiatan "NGASOSI".

#### b) Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menanyakan masalah yang diteliti kepada informan dan narasumber. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal responden yang mendalam. <sup>15</sup>

Teknik Penelitian yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan Wawancara tak berstruktur. Dalam Wawancara testruktur, Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan Budaya "NGASOSI"(Ngaji, Sholat,Silat) yang masih dilakukan di daerah Kp.Cilungup, Duren Sawit. Selanjutnya, Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur yaitu wawancara

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 85

yang dilakukan secara mendalam kepada informan dan narasumber. Peneliti mewawancara Pemilik majlis yaitu Ustadz Syaiful Bahri, Ustadz Sa'I (Tokoh budayawan Betawi), Bang Kirun selaku guru silat, Penulis mewawancara Guru ngaji dan pelatih silat yaitu pak rivaldy dan pak kirun.

Peneliti menggunakan recorder, alat tulis, kamera. Peneliti mewawancara Pemilik majlis yaitu. Penulis mewawancara Guru ngaji dan pelatih silat untuk melengkapi pemahaman mengenai NGASOSI di wilayah Kp.Cilungup, Duren Sawit. Peneliti juga mewawancara 5 orang masyarakat Kp.Cilungup mengenai budaya NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat). Peneliti melakukan wawancara tertulis kepada 25 remaja dari kalangan masyarakat betawi Kp.Cilungup yang mengikuti kegiatan NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat).

#### c) Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat dikirim secara langsung kepada responden. Tetapi jika, sulit bertemu responden boleh mengirim melalui pos atau internet. Penulis menggunakan kuesioner berupa pernyataan sebanyak 25 soal dan diberikan kepada 25 responden. Dari 25 pernyataan, responden hanya mengembalikan 22 data. Sehingga peneliti menggunakan 22 hasil data kuesioner dari responden.

 $^{16} \mathrm{Sugiyono}.$  Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta,2011), h142

Selanjutnya, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner hanya untuk menambahkan data atau melengkapi data masyarakat betawi Kp.Cilungup dalam melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat).

#### d) Studi Kepustakaan.

Peneliti melakukan studi dokumentasi di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diperkuat dalam data primer dan sekunder. Peneliti mengumpulkan data melalui buku, Jurnal, Skripsi, Foto untuk mendukung penelitian.

Data primer diperoleh dengan wawancara terstruktur dan tak terstruktur, Observasi langsung, recorder. Sedangkan data sekunder terdiri dari Buku, Koran, jurnal, majalah, foto-foto mengenai kegiatan" Budaya Ngasosi". Peneliti mengambil foto-foto dokumentasi saat kegiatan "NGASOSI"(Ngaji, Sholat, Silat) berlangsung untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi-dokumentasi kegiatan-kegiatan NGASOSI, Profil, struktur Majlis. Peneliti juga membuat transkip wawancara dari informan yang sesuai dengan penelitian mengenai budaya "NGASOSI".

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Analisi data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan-catatan dari observasi lapangan, dan dokumentasi lainnya,

sehingga mudah dipahami. Dan temuannya dapat diinformasikan kepada masyarakat.<sup>17</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat sebelum melakukan penelitian, pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih data yang penting, dicari tema dan polanya. Reduki data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan. Bagi peneliti yang masih baru,dalam mereduksi data dapat didiskusikan kepada orang yang dipandang ahli. Sehinga, penulis akan memiliki wawasan yang luas dan dapat mereduksi data yag memiliki nilai temuan. Penulis merangkum dan menfokuskan data-data yang penting selama observasi di Majlis sholawat Nurul Karomah, duren sawit.

#### b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, baganm hubungan kategori dan flowchart. Tetapi, penulis dalam penyajian data menggunakan teks naratif. Miles dan Huberman mengemukakan

<sup>18</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 246

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal 244

bahwa, menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks vang bersifat naratif. 19

#### a. Penarikan kesimpulan data

Menurut Miles dan Huberman tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.<sup>20</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Temuan berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas, kemudian setelah peneliti mengamati kegiatan NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Majlis Sholawat, duren sawit. Penelitian menjadi jelas, setelah penulis meneliti kegiatan tersebut, mewawancara, serta menyebarkan angket, dapat berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori.

## H. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan penelitian pada suatu kajian ilmiah yang memiliki fokus pembahasan penelitian yang serupa atau juga memiliki sebuah kesamaan dalam konsep penelitiannya. Studi lain yang sejenis telah banyak dilakukan di Indonesia, Salah satunya adalah Penelitian lainnya yang menjadi bahan bagi penulis, yaitu dari Ahmad Fauzi<sup>21</sup> yang berjudul "Peranan Cagar Budaya terhadap Kelestarian adat perkawinan Betawi Condet, Kelurahan Bale

<sup>20</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.,( Bandung: Penerbit

<sup>19</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 249

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ahmad Fauzi, *Peranan Cagar Budaya terhadap Kelestarian adat Perkawinan Betawi* Condet, Kelurahan Bale Kambang Jakarta Timur. Ikip Jakarta, Jakarta, 1999.

Kembang, Jakarta Timur. Skripsi ini mendeskripsikan peran Cagar Budaya dan keadaan adat perkawinan betawi Condet. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh peran cagar Budaya terhadap Kelestarian adat perkawinan. Disebabkan, karena adanya Cagar Budaya terbentuk suatu perkampungan Betawi dimana masyarakat tersebut bangga melaksanakan adat perkawinan. Terbukti bahwa Masyarakat Condet, Bale Kembang masih menggunakan adat betawi pada saat sebelum perkawinan, saat pernikahan maupun sesudah menikah.

Selanjutnya, penelitian Jurnal dari Rudi Alisyah Alam<sup>22</sup> yang berjudul "Kearifan Budaya Betawi dan Kerukunan Hidup Beragama". Jurnal ini mendeskripsikan penafsiran terhadap menunjukkan bahwa Masyarakat Betawi memiliki nilai kearifan budaya yang apat memberi kontribusi dalam membangun kerukunan hidup antarumat beragama. Dan beberapa nilai budaya yang perlu dijaga dan dipelihara yaitu dikap keterbukaan, kelugasan, sikap religius. Dan didalam komunitas betawi lembaga keluarga dan lembaga pengajian sebagai sarana transmisi nilai-nilai kearifan. Perlu adanya perluasan fungsi Integrasi sosial lembaga-lembaga keagamaan, seerti pengajian dan lainlain.

Kemudian Penelitian selanjutnya dari Sutarno NS<sup>23</sup> yang berjudul "Manajemen Konversi Budaya Masyarakat Betawi, Disertasi yang ditulis oleh Sutarno NS, pada tahun 2007. Penelitian dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi DKI Jakarta. Temuan hasil penelitian yaitu "Konservasi Budaya masyarakat Betawi yang religius islami di tengah suatu kehidupan masyarakat yang multi-etnis. Terbukti bahwa banyak masyarakat betawi beragama Islam, mempunyai kelenturan yang berifat terbuka dan luwes ,mudah menyerap budaya lain. Penelitian ini berisi Proses manajemen Konservasi budaya masyarakat Betawi yang diaksanakan dapat memberikan corak dan dampak yang timbul yaitu semangat untuk melestarikan, eksistensi perkembangan budaya. Kedua, yaitu sumber daya manusia yang terlibat yaitu

<sup>22</sup> Rudy Harisyah Alam, Kearifan Budaya Betawi Dan Kerukunan Hidup Beragama. (Jakarta: Susunan Tim Redaksi PENAMAS.,2007)

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sutarno, NS, Manajemen Konversi Budaya Masyarakat Betawi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2007.

berbagai kelembagaan, suatu masyarakat budaya, para pelaku budaya, penikmat budaya, dan pemerhati budaya. Ketiga yaitu Organisasi dalam budaya.

Penelitian selanjutnya Skripsi dari Akhmad Sobari<sup>24</sup> yang berjudul "Penguatan Identitas Pada Masyarakat Betawi" (Studi kasus deskriptif Organisasi Massa Betawi di Wilayah Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat). Kata Kunci dari skripsi ini yaitu penguatan, identitas, masyarakat Betawi. Masalah yang timbul yaitu yaitu lemahnya masyarakat dalam mempertahankan identitas kebudayaan Betawi di wilayah Duri Kosambi. Masalah yang terjadi di wilayah Duri Kosambi banyak masyarakat betawi meninggalkan budayanya yaitu pergelaran kesenian betawi dan meninggalkan nilai, nilai agama dan nilai-nilai perkawinan. Hasil penelitian skripsi tersebut, menunjukkan bahwa adanya organisasi FORKABI dan FBR mampu mengangkat kembali identitas Masyarakat Betawi yang sudah mulai terpengaruh globalisasi Di Wilayah Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng.

Kemudian penelitian dari Nurlita Safitri<sup>25</sup> yang berjudul "Silat Sebagai Penanda Identitas Kebetawian. Kata Kunci yang terdapat dalam skripsi ini yaitu Silat, Betawi, Komodifikasi. Masalah dari penelitian tersebut, Sebagian Masyarakat Betawi kurang meminati seni bela diri lokal. Tetapi hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa identitas betawi melalui Latihan dan pementasan- pementasan serta berbagai rekontruksi dan komodifikasi Silat Beksi di Perkampungan Setu Babakan Betawi dapat mempertahankan eksistensi identitas betawi.

Kemudian, Penelitian dari Indra Juliansyah<sup>26</sup> yang berjudul "Tradisi Malem Negor pada Masyarakat Betawi dan Relevansinya Terhadap Perkawinan

Organisasi Massa Betawi di Wilayah Kelurahan Duri Kosambi), Jakarta, 2011.

Nurlita Safitri: Silat Beksi Sebagai Penanda Identitas Kebetawian, Universitas Negeri

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Akhmad Sobari : Penguatan Identitas pada Masyarakat Betawi( Studi deskriptif

Jakarta, Jakarta, 2011.

Indra Juliansyah, Tradisi Malem NegorPada Masyarakat Betawi dan Relevansinya terhadap Perkawinan dalam Islam (Studi di Perkampungan Budaya Betawi, Setu Babakan, Jagakarsa, Jakrta Selatan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jakarta, 2013.

dalam Islam. 2013). Dalam skripsi ini, mendeskripsikan prosesi dari "Malem Negor", dan memahami makna-makna dari tradisi "Malem Negor" serta memahami relevansi tradisi "Malem Negor" terhadap pembaharuan perkawinan Islam di masyarakat Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Malem Negor yang terjadi pada saat ini tidak lagi bertentangan dengan prinsip hukum Islam, tradisi ini menjadi baik karena tidak merusak dari tujuan-tujuan pernikahan dan memberi makna untuk menjaga nilai-nilai budaya, maka tradisi ini mengandung kemaslahatan.

Terakhir yaitu penelitian dari Lita Jamallia<sup>27</sup> yang berjudul "Tradisi Buka Palang Pintu Pada Pernikahan Masyarakat Betawi". Hasil Penelitian ini berisi mengenai tradisi Buka Palang Pintu mengenai nilai-nilai dalam pendidikan yaitu Pendidikan Kebudayaan, pendidikan Agama, Pendidikan Jasmani. Nilai-Nilai pendidikan islam dalam palang pintu yaitu Pembacaan Sholawat Dustur, Sholawat Marhaban, Pembacaan Salam, dan pembacaan Sikeh. Nilai tersebut bertujuan untuk mendekatkan diri kepda Allah SWT demi kelancaran pernikahan.

Dari Rujukan penelitian sejenis diatas tentang mempertahankan eksistensi budaya betawi, maka dapat ditarik benang merah yang dapat menggabungkan semuanya sebagai pendukung dari permasalahan yang akan diangkat oleh penulis yaitu mengenai Strategi melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di masyarakat betawi Kp.Cilungup JL. Madrasah II, DUREN SAWIT. Dimana rujukan skripsi, disertasi, dan jurnal diatas merujuk pada eksistensi budaya betawi yang mengacu terhadap tema yang peneliti angkat. Dengan demikian, penelitian sejenis yang dipaparkan diatas bermaksud menyempurnakan penelitian ini.

<sup>27</sup> Lita Jamallia : Tradisi Buka Palang Pintu Pada Pernikahan Masyarakat Betawi. Universitas Negeri Jakarta, 2014.

#### I. Sistematika Penulisan

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab Pendahuluan ini menjelaskan mengenai Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Fokus Penelitian, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian. Tinjauan Pustaka yang berisi studi penelitian yang sejenis.

# BAB II: Kajian Teori

Bab ini berisi mengenai Hakikat Budaya, Proses dan perkembangan kebudayaan, pelestarian budaya, usaha-usaha pelestarian budaya, Budaya Betawi NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat) , Pengertian Pengajian, Sholat, Silat, Sejarah NGASOSI.

#### **BAB III:**

Bab ini berisi mengenai Gambaran dan Hasil Penelitian.

## **BAB IV:**

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka,Lampiran-lampiran,Gambar-gambar (Struktur Organisasi,Agenda Kegiatan Majlis Sholawat Nurul Karomah, Foto-foto kegiatan Budaya NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat).

#### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORI**

#### A. Pelestarian Budaya

Masyarakat Indonesia dalam mempertahankan konteksnya yang berbagai ragam dan mengembangkan seni pertunjukkan tradisional berarti memperkembangkan konteksnya untuk menciptakan kesatuan dan kesamaan. Budaya daerah disebut juga budaya lokal yaitu suatu budaya dari wilayah tertentu yang menjadi suatu ciri khas yang dilakukan oleh suatu masyarakat tertentu dalam menjalani kehidupan dari generasi tua hingga generasi muda.

Menurut Jacobus Ranjabar, pelestarian budaya lokal yaitu mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional disesuaikan dengan kondisi dan zaman yang berkembang. Pelestarian Budaya yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang bertujuan agar budaya tersebut tetap dipertahankan dan tetap dijaga keaslian budaya. Pelestarian kebudayaan adalah prioritas utama untuk menegaskan serta memperlihatkan idetitas kebangsaan dan kenegaraan.

#### 1. Hakikat Budaya

Istilah "Kebudayaan" dalam pemahaman klasik berasal dari bahasa Sanksekerta, yakni buddhayah. Kata tersebut terdiri dari kata "budi" dan "daya. Budi adalah makna, akal, pikiran, pengertian, paham, pendapat, perasaan. Sedangkan, daya merupakan himpunan kemampuan dan usaha yang dikerjakan menggunakan hasil pendapat budi untuk memperbaiki sesuatu untuk

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Arifblog. *Upaya Melestarikan Budaya*. <a href="http://student-sains.blogspot.co.id/2011/04/upaya-melestarikan-budaya.html">http://student-sains.blogspot.co.id/2011/04/upaya-melestarikan-budaya.html</a> diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib

mencapai tujuan kesempurnaan. Kemudian, Menurut R.Linton, kebudayaan dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah yang dipelajari, unsur pembentuknya didukung oleh dan dikembangkan oleh anggota masyarakat.<sup>2</sup> Dengan demikian, kebudayaan merupakan suatu adat istiadat di dalam suatu masyarakat yang berkembang sesuai zaman dan generasi masyarakat.

#### 2. Proses dan perkembangan Kebudayaan

Kebudayaan adalah hasil, cipta, karsa dan rasa manusia oleh karenanya kebudayaan mengalami perubahan dan perkembangannya sesuai dengan zaman. Perkembangan tersebut dimaksudkan untuk kepentingan manusia sendiri, karena kebudayaan diciptakan oleh dan untuk manusia.

Perkembangan kebudayaan terhadap dinamika kebudayaan seseorang bersifat kompleks dan menyeluruh dan memiliki eksistensi dan berkesinambungan dan juga menjadi warisan sosial. Seseorang mampu memengaruhi kebudayaan dan memberikan peluang untuk terajdinya perubahan kebudayaan.

Kebudayaan yang dimiliki suatu kelompok sosial tidak akan terhindar dari pengaruh kebudayaan kelompok-kelompok lain dengan adanya kontak-kontak antar kelompok atau melalui proses difusi. Suatu kelompok sosial akan mengadopsi suatu kebudayaan tertentu bilamana kebudayaan tersebut berguna untuk mengatasi atau memenuhi tuntutan yang dihadapinya.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Elly M.Setiadi, dkk. *Ilmu Sosial Budaya&Dasar*,(Bandung:Kencana,2011), hal.27

Pengadopsian suatu kebudayaan tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor lingkungan fisik. Jadi, terjadi suatu proses keserasian antara lingkungan fisik dengan kebudayaan yang terbentuk di lingkungan tersebut.

Kebudayaan dari suatu kelompok soial tidak secara menyeluruh ditentukan oleh lingkungan fisik saja, namun lingkungan tersebut sekedar memberikan peluang untuk terbentuknya sebuah kebudayaan. Dari waktu ke waktu, kebudayaan berkembang seiring dengan majunya teknologi (dalam hal ini adalah system telekomunikasi) yang sangat berperan dalam kehidupan setiap manusia.

Perubahan atau perkembangan kebudayaan itu terjadi karena adanya faktor dari internal dan dari luar.

#### a. Faktor dari dalam

Perkembangan akal budi dan daya kreasi anggota masyarakat membawa perubahan dalam masyarakat. Gambaran dan penemuan (discovery) terjadi dalam masyarakat baik yang berupa kebudayaan kebendaan, maupun kebudayaan spiritual membawa perubahan pandangan dan penilaian terhadap segala yang terdapat di masyarakat.

Perubahan tadi sebelum dapat diterima oleh anggota-anggota masyarakat dan melalui proses yang lama. Gambaran dan penemuan sebagai faktor perubahan dan pengembangan yang dapat diakui dan diterapkan di masyarakat dan telah menjadi pembaharuan. Pengembangan dipengaruhi oleh sifat sifat tradisional, konservatif, progresif, reaktif, aktif dan kematangan masyarakat yang bersangkutan.

Faktor pengembangan yang berasal dari dalam masyarakat dilihat dari berbagai hal yaitu :

- a. Anggota-anggota masyarakat yang sadar terhadap ketertinggalan oleh kemajuan yang dialami masyarakat lain. Individu yang memiliki kepuasan terhadap apa yang telah dicapainya oleh Daavid C.Mc. Clelland dikatakan memiliki NACH (Need for achhiefment) yaitu suatu dorongan untuk mencapai kebutuhan berupa prestasi yang lebih baik. Seseorang yang tinggal di masyarakar akan mengalami perkembangan kebudayaan yang pesat karena memiliki nAch yang tinggi.
- b. Anggota masyarakat memiliki kreativitas yang tinggi. Anggota masyarakat yang kreatif merupakan pembaharuan dan modernisator kebudayaan masyarakatnya. Para ahli psikologi Virus mental yaitu masyarakat yang memiliki akal dan daya kreasi tinggi.
- c. Suatu kebiasaan memberikan penghargaan dari masyarakat kepada anggota masyarakat yang mencapai prestasi. Penghargaan ini berupa penghargaan kebendaan menjadi motivasi kepada anggota yang bersangkutan satu sama lain.
- d. Persaingan sehat antara anggota masyarakat untuk mencapai prestasi tinggi untuk kepentingan masyarakat.<sup>3</sup>

Kebudayaan memiliki persoalan-persoalan intern dalam beberapa hal yaitu, pertama, setiap kebudayaan mengalami ketakutan akan kehilangan identitas. Kedua, Kebudayaan berhadapan dengan ketidakpahaman tradisi dan proses sejarah dalam pembentukannya. Ketiga, ketidaksadaran

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Arnicun Aziz dan Hartomo. Ilmu Sosial Dasar.( Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 38

kesadaran diri atas perbedaan signifikan yang terkandung didalam kerangka pandang budaya. sendiri . Keempat, kebudayaan cenderung dihinggapi paranois saat berhadapan dengan aneka perubahan.

#### 3. Usaha-usaha Pelestarian Budaya Betawi

Upaya-upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan Indonesia secara terus-menerus. Produk budaya asing yang mendorong pada perbaikan hidup dan kemajuan, tetaplah menjaga martabat dan jati diri bangsa.

Selanjutnya, hanya manusia yang dapat melakukan pemaknaaan kepada sesuatu yang dimaknai merupakan sesuatu lambang hasil kreasi manusia sendiri, dan proses simbolisasi menciptakan kebudayaan.

Teori dari Arnicun Aziz dan hartomo Mengemukakan bahwa, untuk melestarikan budaya suatu bangsa ,dapat dilakukan beberapa upaya pelestarian budaya yaitu:

- 1. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya budaya sebagai jati diri bangsa.
- 2. Melestarikan budaya dengan cara berpartisipasi dalam pelaksanaannya.
- Mensosialisasikan kepada orang lain, sehingga mereka tertarik untuk ikut menjaga atau melestarikannya.<sup>4</sup>

Selain cara pelestarian budaya diatas, ada beberapa cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan budaya lokal, mendorong masyarakat untuk memaksimalkan potensi budaya lokal beserta pemberdayaan dan pelestariannya, berusaha menghidupkan kembali, Semangat toleransi, kekeluargaan, keramah tamahan dan solidaritas yang tinggi, selalu mempertahankan budaya Indonesia agar tidak punah. Pelestarian budaya juga

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Arnicun Aziz dan Hartomo. *Ilmu Sosial Dasar*.( Jakarta: Bumi Aksara,1999), h. 38

merupakan upaya merevitalisasi budaya atau penguatan budaya. Prof A. Chaedar Alwasilah mengemukakan tiga macam upaya pelestarian budaya yaitu:

- 1. Pemahaman dalam memunculkan kesadaran.
- 2. Perencanaan kolektif.
- 3. Pembangkitan kreatifitas kebudayaan.<sup>5</sup>

Upaya melestarikan budaya dengan cara memunculkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memahami suatu budaya, mempunyai perencanaan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan budaya, serta kreatifitas yang dimiliki masyarakat terkait budaya akan membuat masyarakat tertarik dalam memahami dan melestarikan budaya.

#### 4. Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Melestarikan Budaya

Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi dalam melestarikan budaya yaitu teori Kondisi belajar yang dipelopori oleh Gagne terdapat dua teori yaitu Kondisi internal dan eksternal.

- a) Faktor internal yaitu suatu kondisi atau kemampuan yang telah ada pada sesorang sebelum memahami pembelajaran yang baru.
- b) Faktor eksternal yaitu kemampuan belajar yang membutuhkan dorongan dari keluarga, teman, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Selain itu, ada beberapa fungsi dari faktor eksternal seperti kelompok. Kelompok bagi individu berpengaruh terhadap kepuasan afektif bagi individu. Kelompok memberikan suatu latihan dan suatu dukungan kepada anggotanya.

<sup>6</sup> TBP UNJ. *Kondisi Belajar. http://tbp-unj.blogspot.co.id/2011/10/kondisi-belajar.html.* diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Arifblog. *Upaya Melestarikan Budaya. http://student-sains.blogspot.co.id/2011/04/upaya-melestarikan-budaya.html* diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib

Kelompok membantu perkembangan psikologis seseorang memberikan wadah untuk pengembangan intelektualitas maupun emosinya. <sup>7</sup>Seseorang yang mengikuti sebuah kelompok akan memiliki perkembangan sikap solidaritas sosial.

Cooley menjelaskan Masyarakat sebagai kelompok , Masyarakat masih memiliki kesadaran terhadap kualitas tertentu hubungan antara anggota yang bersangkutan. Seseorang yang berada di suatu masyarakat memiliki hubungan akrab, memiliki solidaritas sosial. Kelompok-kelompok yang dikategorikan sebagai kelompok kecil. Setiap anggota memiliki hubungan tatap muka, bersikap spontan dalam bertingkah laku, memiliki tujuan bersama. Efek dari suatu kelompok dalam mengubah sikap atau tingkah laku individu yaitu:

- 1. Kehidupan berkelompok lebih mudah diubah dari segi tingkah laku,
- 2. Perubahan sifat yang terdapat dalam suatu kelompok lebih permanen.
- 3. Keputusan yang dimusyawarahkan oleh kelompok akan dipatuhi oleh individu apabila diikutsertakan dalam proses pengambilan suatu keputusan.

Lewin menyatakan bahwa , tingkah laku individu yang berada didalam suatu kelompok lebih mudah diubah dibandingkan secara individual. <sup>9</sup>Asumsinya yaitu kepatuhan terhadap kelompok, tergantung kepada kuat dan lemahnya pengaruh yang datang dari luar kelompok. <sup>10</sup>Contoh, dalam kehidupan bernergara

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. (Bandung: Remadja RK Karya

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Soerjono Soekanto. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. (Bandung: Remadja RK Karya CV,1986), h. 32

CV,1986). H.1 Soerjono Soekanto. *Pengantar Sosiologi Kelompok*.( Bandung:Remadja RK Karya

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. (Bandung:Remadja RK Karya CV,1986). h.46

, maka patriotisme adalah suatu aspirasi yang sangat kuat, serta mampu mempengaruhi suatu individu untuk memiliki rasa patriotisme.

Teori Bourdie mengemukakan bahwa komunitas yang terdapat dalam masyarakat dan memiliki visi misi yang sama serta dapat memberikan kekhasan tersendiri. Kemudian diinternalisasikan dan menjadi habitus. Bourdie mengemukakan bahwa remaja sesuai menjadi agen dari habitus, karena perkembangan remaja sesuai dengan kondisi lingkungan dan zaman.<sup>11</sup>

#### B. Budaya Betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi.

1. Pengertian dan kegiatan NGASOSI.

### a. Mengaji

Mengaji merupakan salah satu aktivitas keberagamaan seseorang yang mengandung nilai-nilai spiritualitas, di antara cara seorang muslim yang berkomunikasi dengan sang Khalik. Mengaji memberikan manfaat bagi seorang muslim, selain sebagai tempat mencari petunjuk.

Berdoa adalah salah satu bentuk ritual yang dilandasi adanya kepercayaan, yaitu adanya kepercayaan , sakral, sehingga menimbulkan ritual. Doa adalah bentuk ungkapan keagamaan dan salah satu kesempatan bagi manusia menusia mencurahkan perasaannya, mengadu kepada Tuhan, menyatakan kerinduan, kedekatan, dan kebutuhan manusia kepada Tuhan: Seperti firman Allah yang berbunyi: QS. A-A'raf 7:55-56 yaitu

"Berdo'alah kepada Rabbmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (QS. 7:55) Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah)

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> TBP UNJ. *Kondisi Belajar*. <u>http://tbp-unj.blogspot.co.id/2011/10/kondisi-belajar.html</u>. diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib

memperbaikinya. Dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. 7:56)" (al-A'raaf: 55-56).

Kemudian Ridwan saidi melukiskan dalam sebuah puisi berjudul "Belajar Alip-Alipan". Ridwan Saidi mengungkapkan puisinya,berikut awal bait puisi tersebut., yaitu Syarat masuk sekolah Belanda

Menjulurkan tangan sentuh telinga Buat menimba ilmu dunia Tapi kata orang tua-tua Anak musti punya pegangan igama Bawa ke langgar dulu belajar ngaji Kalo Bengal disabet rotan Atawa suruh mijitin kaki kong aji Otak belet terima pelajaran Minuman aer bekas cuci kaki Penting mengenal huruf Al-Qur'an Supaya mengaji bukan hafalan Pagi-pagi belajar Alip-Alipan Duduk di tiker pegang lidi di tangan

Juz Amma di lekar

Kong Aji ajar murid dengan sabar

Alip diatas an

Alip dibawah in

Alip dibawah un

Ba diatas ban

Ba dibawah bin

Ba dibawah bun

Ban Bin Bun

Ta diatas tan

Ta dibawah tin

Ta dapen tun

Tan Tin Tun

Kong aji bilang alip alipan sampe disini

Besok kita sambung lagi

Sebelum pulang duduk yang rapi

Kong aji mau bawa'in riwayat Nabi<sup>12</sup>

Dari puisi yang terdiri beberapa bait , menjelaskan bahwa Pengajian adalah identitas masyarakat betawi sejak kecil. Pengajian sangat penting

<sup>12</sup> Ridwan Saidi. Sejarah dan Kebudayaan Betawi panduan guru sekolah dasar, (Jakarta: Kreasi Prima Jaya, 2011), h. 40

bagi masyarakat betawi karena untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, serta memperkecil dampak negatif dari globalisasi. Lembaga Pengajian dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas antara warga penduduk asli. Dari berbagai kegiatan ngaji, sholat, silat selalu diawali dengan kegiatan mengaji Al-Qur'an, kemudian sholat bersama-sama (jamaah), Setelah itu diadakan kegiatan silat. Anak laki-laki sedang ngederes. Ngederes artinya melancarkan bacaan Al-Qur'an. Ngederes dilakukan bersama-sama.

#### b. Sholat

Sholat menurut bahasa arab yaitu doa. Sholat merupakan rukun islam yang ke 2. Penjelasan mengenai sholat yaitu ibadah yang disusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir serta diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat.<sup>13</sup>

Firman Allah SWT:"Dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah perbuatan keji dan munkar."(Al-Ankabut:45).

Sholat Berjamaah yaitu sholat yang dilaksanakan bersama-sama terdiri atas dua orang atau lebih. Seperti firman Allah SWT QS. An-Nisa:102 "Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu), lalu kamu hendak mendirikan sholat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) bersamamu."

Ridwan Saidi mengemukakan puisi terkait menunaikan sholat, yaitu:

Masa kanak-kanak di langgar

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sulaiman Rasjid. *Figh Islam.* (Bandung: Sinar baru algesindo, 2012), h. 53

Nasehat guru di langgar Ambil wudhu di langgar Sembahyang Jemaah di langgar Rebah-rebahan di langgar

Ini kehidupan cicek langgar Jiwa agama ditanamkan Dalam usia yang bersesuaian Seolah tanpa kesengajaan Tapi sulit 'tuk dilupakan Bibit keagamaan yang ditanam begini Tak 'kan kering walau dimakan hari Seraya terbawa mati<sup>15</sup>.

#### c. Silat

Pantun yang menjelaskan bahwa masyarakat betawi sebagai salah satu legenda jago silat, bermartabat, berbudaya dan menjunjung nilai-nilai islam sebagai pondasi kehidupannya, yaitu

Besile dilanggar bace Qur'an Turun Ke Pelataran maen pukulan.<sup>16</sup>

Pantun diatas menggambarkan bahwa masyarakat betawi telah dikenalkan ilmu agama islam dan ilmu jaga diri sejak dini. Masyarakat betawi sebagai suku bangsa yang mengerti pentingnya menjaga keseimbangan fisik dan mental. Membangun hubungan secara horizontal dan vertikal. Maen pukulan sejatinya merupakan personifikasi dari silaturrahim antarsesama. Sedangkan, Sholat, membaca Qur'an atau mengaji adalah ungkapan masyarakat betawi dalam membangun hubungan kepada Sang Pencipta. 17 Dalam keseharian, sebagian laki-

<sup>16</sup> Ridwan Saidi. *Sejarah dan Kebudayaan Betawi panduan guru sekolah dasar*,(Jakarta: Kreasi Prima Jaya.,2011),h.80

 $<sup>^{15}</sup>$ Ridwan Saidi. Sejarah dan Kebudayaan Betawi panduan guru sekolah dasar,(Jakarta: Kreasi Prima Jaya.,2011),h.80

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sumaryono, salia Sciortino. *Maen Pukulan pencak silat khas Betawi G.J. Nawi*. Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia O'ong Maryono Pencak Silat Award,2016).hal.19.

laki betawi memakai baju tikim, celana pangsi, peci, sarung yang diletakkan di pundak sebagai sholat, dan silat.

Di Era globalisasi maen pukulan berubah dengan kata "Pencak silat" merupakan salah satu budaya asli Indonesia. Pada masa prasejarah, Para pendekar dan pakar pencak silat meyakini bahwa masyarakat menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri. Diketahui, pada masa prasejarah, manusia harus menghadapi alam yang keras dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan melawan binatang ganas dan berburu yang pada akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerak bela diri.

Istilah pencak silat mengandung unsur-unsur olahraga, seni menjaga diri dan kebatinan. Pencak silat adalah hasil budaya manusia untuk menjaga diri dan integritasnya (manunggalnya). Pencak silat merupakan salah satu budaya bangsa Indonesia dalam bidang olahraga yang mengalami perkembangan luar biasa. Dalam perkembangannya menjadi salah satu olahraga modern yang sudah diterima diberbagai Negara . Bahkan sudah diterima sebagai salah satu cabang yang dipertandingkan di tingkat multi-event seperti SEA games, Asian Indoor Games, Asian Beach games, dan kejuaraan dunia. Pencak silat terus memperbaiki diri dalam berbagai hal seperti dalam peraturan, dan aturan dalam sebuah pertandingan.

Terdapat beberapa aspek utama untuk pengembangan bela diri pencak silat yaitu Aspek mental spiritual yaitu Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur. Umat islam melakukan Kewajiban untuk melaksanakan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-NYA. Umat islam harus Menghormati orang tua, guru, kakak seperguruan, keinginan harapan dan

kepentingan. Selanjutnya yaitu Tenggang rasa, percaya diri sendiri dan berdisiplin. Contohnya yaitu tidak bertindak sewenang-wenang terhadap manusia, Mencintai dan suka menolong sesama manusia, berani dan tabah menghadapi segala bentuk tantangan hidup, sanggup berusaha dengan tidak kenal menyerah dalam mencapai hal-hal positif. Aspek mental spiritual yang ketiga yaitu cinta bangsa dan tanah air. Kemudian yang ke 4 yaitu Persaudaraan dan tanggung jawab sosial.

## 2. Sejarah NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi.

Pada zaman dahulu diketahui beberapa ulama betawi identik dengan kegiatan NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat). Diketahui Ngaji, Sholat,dan silat adalah rangkaian identitas yang dimiliki oleh para ulama betawi. Ulama Betawi yang melaksanakan Ngaji,sholat, dan silat yaitu Si Pitung. Diketahui, Asal mula NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) adalah dari proses adaptasi kisah si Pitung, seorang pendekar ternama dari tanah Betawi. Si Pitung merupakan tokoh dari cerita rakyat asli Betawi muncul dari kehidupan masyarakat Betawi pada masa kolonial Belanda. Si Pitung adalah sosok yang pintar, sopan, hormat pada guru dan orang tua, pembela kebenaran dan keadilan, jago silat, rajin beribadah, dan menjunjung nilai-nilai sesuai syariat Islam.

#### a) Masyarakat Betawi

Masyarakat merupakan kumpulan-kumpulan manusia yang yang saling berinteraksi dengan adanya prasarana. Masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang memiiki kesatuan dan beinteraksi mengikuti sistem adat istiadat yang bersifat berkelanjutan atau berkembang dan terikat dengan rasa identitas

bersama.<sup>18</sup> Sedangkan, menurut Djojodigoeno, Kesatuan wilayah, kesatuan adat istiadat, rasa identitas suatu komnitas, rasa loyalitas kepada komunitas menunjukkan ciri-ciri suatu komunitas serta menimbulkan perasaan patriotism dan nasionalisme sebagai masyarakat.<sup>19</sup> Sebagian masyarakat ,beberapa budaya memiliki ritual/tradisi yang penting untuk dilaksanakan. Sehingga budaya merupakan suatu kebiasaan masyarakat yang selalu dilaksanakan dalam suatu wilayah. Istilah Betawi mengacu kepada masyarakat yang memiliki ciri-ciri pengenal budaya yang sama dan mengaku sebagai penduduk asli kota Jakarta. Betawi terbentuk pada abad ke-19 sebagai hasil proses percampuran dan akulturas iantar sejumlah kelompok etnis di Batavia.<sup>20</sup> Istilah betawi juga dikatakan berasal dari kata Batavia , nama yang diberikan kepada Jayakarta setelah kota itu dikuasai oleh Jan Pieterzoon Coen pada 30 mei 1619. Kota Batavia , berasal dari kata Batavieren, suatu bangsa di Eropa yang merupakan peninggalan nenek moyang orang belanda.<sup>21</sup>

Selanjutnya, Ridwan Saidi menjelaskan bahwa sejarah kemunculan masyarakat betawi dalam waktu yang lama dari tahun 1619 dan penggunaan "nama betawi" di munculkan sesudah abad 19, tetapi komunitas sudah ada sejak lama.<sup>22</sup> Komunitas betawi umumnya dibagi menjadi variasi kelompok yang berbeda meliputi Betawi Tengah, Betawi Pinggir, betawi pinggir, betawi udik,

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 118

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta,2015), h. 119

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Rudi Halisyah Alam. *Jurnal Kearifan Lokal di berbagai daerah*. (Jakarta: Departemen agama RI Balai Penelitian dan Pengembanan Agama Jakarta, 2006), hal. 231.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Rudi Halisyah Alam. *Jurnal Kearifan Lokal di berbagai daerah*. (Jakarta: Departemen agama RI Balai Penelitian dan Pengembanan Agama Jakarta, 2006), hal. 231.

Rudi Halisyah Alam. Jurnal Kearifan Lokal di berbagai daerah..Jakarta: Departemen agama RI Balai Penelitian dan Pengembanan Agama Jakarta, 2006), hal. 231.

Betawi Aristorkrat, cina betawi, arab betawi dan Kristen Betawi.<sup>23</sup> Berbagai variasi kelompok terdapat beberapa perbedaan dialek, kebiasaan, adat istiadat, gaya arsitektur, kesenian musik dan tari.

Banyak istilah betawi dari beberapa ahli. Diketahui, Pada zaman dahulu, Pemuda betawi memiliki suatu ciri khas yaitu melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat). Budaya Betawi NGASOSI adalah sebuah singkatan dari kegiatan pengajian, Sholat dan silat.).Dari berbagai komunitas betawi yang disebutkan diatas. Banyak pengamat komunitas betawi berpendapat bahwa identitas betawi selalu terikat dari elemen religiusitas. Khususnya dibidang keislamannya. Komunitas betawi mengalami proses islamisasi serta pembentukan identitas kesukuan secara hampir bersamaan.<sup>24</sup> Dari pernyataan tersebut, islam sangat berpengaruh besar terhadap corak kebetawian masyarakat betawi.

Beberapa komunitas betawi dalam memahami agama selalu meyakini memahami *Hablumminallah* dan *hablum minannas* (hubungan kepada manusia. Masyarakat Betawi identik dengan kegiatan Pengajian. Contoh: dalam kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW, Kegiatan Ngaji kitab kuning antar keluarga betawi. Selain itu, kegiatan pengajian juga diadakan di Musholla sholawat Nurul Karomah.

Seperti penjelasan kebudayan seni budaya betawi bukan sekedar tradisi tetapi religi . Hal itu terbukti dari beberapa upacara –upacara ritual yang dilaksanakan oleh penduduk asli. Upacara ritual itu, diantaranya , nujuh bulan, akekahan, khitanan, Upacara Khataman Qur'an. Upacara Khataman Qur'an dilaksanakan

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Rudi Halisyah Alam. Jurnal Kearifan Lokal di berbagai daerah. (Jakarta: Departemen agama RI Balai Penelitian dan Pengembanan Agama Jakarta,2006), hal.231.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Rudi Alamsyah . *Jurnal Penamas Vol.XX No. 1-h.* 2007.h. 148

bagi seorang anak yang sudah berhasil membaca Al-Qur'an sebanyak (30) tiga puluh juz. Acara upacara Khataman Qur'an dilakukan secara massal, contoh sepuluh orang anak-anak yang berhasil menyelesaikan bacaan Al-Qur'an sebanyak 30(tiga puluh) juz. Ada beberapa pendapat mengenai anak-anak betawi khatam Qur'an sekitar usia 13 tahun.<sup>25</sup> Perayaan Khataman dilakukan di rumah pak kyai, guru, atau di langgar masjid.

Setiap keluarga anak yang khatam Al-Quran membawa kue-kue. Dan Kiai memberikan amanat dan nasehat kepada anak-anak yang khatam Al-Qur'an bahwa" Qur'an dihayati agar selamat dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Acara khatam Qur'an juga dilengkapi dengan senandung bacaan sholawat Nabi yang diiringi dengan musik rebana. Upacara khataman diberlakukan kepada anak yang baru menyelesaikan bacaan Al-Qur'an Juz 'amma. Upacara Khataman juga dilakukan oleh anak-anak berusia 7 atau 8 tahun. Upacara dirayakan sederhana dengan membuat nasi uduk. Upacara ini memiliki nilai psikologi yang penting yaitu seorang anak tergugah semangatnya dalam mempelajari Al-Our'an.<sup>26</sup>

Berbagai upacara betawi mencerminkan bahwa budaya masyarakat betawi dari masa ke masa selalu khas dengan nilai keislamannya. Hal itu terjadi karena banyaknya penduduk betawi menjadi pemuka-pemuka agama Islam. Budaya betawi adalah budaya sosial yang penuh toleransi dan sangat islami. Terlihat, dari para ulama betawi dalam kedudukannya sebagai guru dan penyiar agama yang memiliki obsesi yang luhur yakni membangun Masjid.

<sup>25</sup>Hendrowinoto, Nirwanto Ki S,dkk. *Seni Budaya Betawi Menggiring Zaman*. Cetakan Pertama.(Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta,1998),h. 139

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Nirwanto Hendrowinto. *Seni Budaya Betawi Menggiring Zaman*. Cetakan Pertama. (Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta,1998), h.139

#### **BAB III**

# PELESTARIAN BUDAYA BETAWI NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT)

# A. Konteks Penelitian

# 1. Letak Geografis dan Kependudukan.

Duren Sawit adalah salah satu kecamatan di Jakarta Timur. Duren Sawit secara geografis terletak di koordinat 106 derajat 49′ 35″ bujur timur serta 6 derajat 10′ 37″ lintang selatan. Luas total kecamatan Duren Sawit mencapai 22,65 km persegi dan 12.04% dari wilayah Jakarta Timur. Gambar 3:1 menyatakan bahwa luas wilayah daerah kelurahan duren sawit.

Kalumban	Luas Wilayah	
Kelurahan <i>Village</i>	Land Area	%
	(Km <sup>2</sup> )	
(1)	(2)	(3)
Pondok Bambu	4,90	21,63
Duren Sawit	4,55	20,09
Pondok Kelapa	5,72	25,25
Pondok Kopi	2,06	9,10
Malaka Jaya	0,99	4,37
Malaka Sari	1,38	6,10
Klender	3,05	13,47
Jumlah/ <i>Total</i>	22,65	100,00

Gambar 3:1

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, Duren Sawit Dalam Angka 2013.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Duren Sawit.com. *Info Geografis dan Kependudukan*. <a href="http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/">http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/</a> . Diakses pada tanggal 28 MEI 2017. Pukul 15.00 pm.

Duren Sawit merupakan bagian dari Kecamatan Jatinegara. pada tahun 1990-an kelurahan klender adalah kelurahan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dibandingkan kelurahan-kelurahan lainnya di Duren Sawit. Jumlah penduduk di Klender adalah 20.1% (sebanyak 76.194 orang) dari total penduduk Kecamatan Duren Sawit sebesar 379.099 orang. <sup>2</sup>Data masyarakat di kelurahan Duren Sawit.

Kelurahan <i>Village</i>	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa People	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pondok Bambu	20.835	64.554	12	174
Duren Sawit	19.321	62.509	17	181
Pondok Kelapa	21.964	68.301	14	166
Pondok Kopi	11.240	37.317	11	106
Malaka Jaya	11.421	36.951	13	134
Malaka Sari	9.906	33.273	10	140
Klender	25.003	76.194	18	200
Jumlah/Total	119.690	379.099	95	1.101

Gambar 3:2 Sumber: Duren Sawit dalam Angka 2013, Badan Pusat Statistik<sup>3</sup>.

# 2. Gambaran Masyarakat Betawi Kp.Cilungup, Duren Sawit.

Masyarakat Kp.Cilungup terdiri dari berbagai suku bangsa, tetapi kebanyakan terdiri dari suku Betawi. Wilayah Kp.Cilungup merupakan wilayah

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Duren Sawit.com. *Info Geografis dan Kependudukan*. <a href="http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/">http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/</a>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2017. Pukul 15.00 pm.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Duren Sawit.com. *Info Geografis dan Kependudukan*. <a href="http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/">http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/</a>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2017. Pukul 15.00 pm.

yang dihiasi perumahan-perumahan indah dan besar di sekitar pemukiman masyarakat betawi asli Kp.Cilungup. Perumahan-perumahan yang indah tidak membuat masyarakat betawi Kampung Cilungup patah semangat untuk mempertahankan nilai religiusitas masyarakat. Wilayah Kp.Cilungup memiliki berbagai macam profesi dari setiap masyarakat. Masyarakat Kp.Cilungup terkenal Religiusitasnya karena banyaknya kegiatan yang bernilai keislaman di berbagai majlis di Kp.Cilungup.

Masyarakat Cilungup juga mempunyai organisasi islam yaitu PECI (Pemuda Cilungup Bersatu). Berbagai Majlis terdapat di Kp.Cilungup. Ustadz Saiful Bahri ingin mempersatukan semua pemuda cilungup dan majlis di cilungup. Terlihat berbagai kegiatan islami yang dilaksanakan di Kp.Cilungup.<sup>4</sup>

Salah satu Lembaga yang mendukung adanya kegiatan NGASOSI di masyarakat Betawi Kp.Cilungup yaitu Perguruan Padepokan Silat Deprok, yang didalamnya terdapat majlis. Majlis tersebut diberi nama majlis sholawat Nurul Karomah yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan. Diantara kegiatankegiatan tersebut adalah:

# 3. Potret Kegiatan NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat betawi Kp.Cilungup.

#### a. Mengaji

Masyarakat betawi Kp.Cilungup pada umumnya melaksanakan pengajian. Pengajian dilaksanakan setelah sholat magrib berjamaah. Pengajian dilaksanakan di Majlis Sholawat Nurul karomah. Kegiatan pengajian dilaksanakan secara sistematis. Guru membimbing murid yang membaca Al-Qur'an dan mengoreksi

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Wawancara dengan ustadz Saiful Bahri ,pimpinan majlis Sholawat Nurul Karomah, pada tanggal 20 April, pada tanggal, Pukul 15.00. Di padepokan silat deprok.

bacaan Al-Quran dengan baik Selain itu, setelah pengajian, masyarakat betawi Kp.Cilungup juga mendengarkan ceramah agama yang bertema "Keselamatan dunia akhirat. Suasana pengajian dilaksanakan dengan penuh semangat dari murid-murid majlis sholawat Nurul Karomah. Murid-murid yang mengikuti pengajian terdiri dari 20 Murid dan berumur empat tahun sampai delapan belas tahun. Pengajian dilaksanakan pada setiap malam selasa sampai malam minggu.

Kegiatan pengajian pada malam selasa, rabu, jumat, dan sabtu meliputi kegiatan pembacaan Al-Qur'an yang dibimbing oleh ustadz Saiful Bahri, kegiatan mengaji dilaksanakan secara rutin agar masyarakat selalu melaksanakan pengajian dengan rajin dan menjadi pola hidup atau identitas masyarakat Betawi kp.Cilungup. Metode yang digunakan oleh ustadz Saful Bahri yaitu metode Iqro' yaitu metode membaca dan memahami Al-Quran yang langsung mempraktekkan sesuai ilmu tajwid.

Kegiatan pengajian pada malam Jumat yaitu pembacaan Yasin dan Tahlil, pembacaan sholawat sholawat untuk memuji Nabi Muhammad SAW, disertakan sholawat nabi yang disertai dengan Hadroh. Anak-anak dan remaja Kp. Cilungup tertarik untuk datang ke majlis sholawat nurul karomah dalam rangka memahami Bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan memahami sholawat-sholawat nabi yang terdapat dalam pelatihan hadroh. Kegiatan hadroh membuat murid-murid tertarik untuk tetap belajar mengaji di masjlis sholawat Nurul Karomah.

Seperti kutipan kalimat yang dikemukakan oleh Ustadz Saiful Bahri, dalam meningkatkan semangat masyarakat betawi Kp.Cilungup perlu dipertahankan "kegiatan latihan Hadroh".

Masyarakat Betawi mempelajari dan memahami Al-Quran dan sholawat-sholawat nabi. di Kp.Cilungup dapat mensosialisasikan kepada masyarakat atau keluarga. Terlihat dari kegiatan hadroh yang mulai di ditampilkan dalam acara maulid, pengarakan pengantin, acara Majlis.

Selain itu Masyarakat Kp.Cilungup juga mengaji Al-Qur'an dengan metode yang berbeda yaitu masyarakat Betawi Kp.Cilungup dapat dikatakan lulus wisuda Al-Qur'an, apabila mereka menghafal Al-Qur'an juz 30. Masyarakat Betawi Kp.Cilungup terbiasa melaksanakan pengajian tahunan yaitu pengajian yang acara-acaranya berisi mengenai ceramah, penampilan hadroh, khataman Qur'an bersama.

Masyarakat betawi Kp.Cilungup melaksanakan pengajian tahunan bertempat di Masjid yang kebetulan dipimmpin oleh Ustadz Sa'I selaku tokoh masyarakat betawi.

#### b. Sholat yang dilaksanakan oleh Masyarakat Betawi Kp. Cilungup.

Masyarakat Betawi Kp.Cilungup pada umumnya melaksanakan sholat fardhu magrib secara berjamaah di Majlis Sholawat Nurul Karomah. Ustadz Saiful Bahri menerapkan rutinitas sholat berjama'ah magrib dan isya agar muridmurid terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah. Masyarakat betawi Kp Cilungup yang terdiri dari dua puluh murid kalangan wanita maupun pria. Tetapi, dalam beberapa waktu hanya sepuluh murid dari kalangan pria yang melaksanakan sholat berjamaah dikarenakan berhalangan.

Ustadz saiful bahri mengemukakan bahwa:

"Tetap bersemangat untuk mempertahankan budaya sholat berjamaah di kp.Cilungup agar masyarakat betawi mempunyai generasi penerus bangsa yang cerdas dan membanggakan dalam bidang spiritual maupun pendidikan."<sup>5</sup>

c. Kegiatan Silat yang dilaksanakan oleh Masyarakat Betawi Kp.Cilungup.

Masyarakat betawi Kp. Cilungup melaksanakan silat pada malam hari di pelataran Majlis Sholawat Nurul Karomah. Bagi Masyarakat betawi Kp.Cilungup, Silat merupakan kegiatan yang bernilai spiritual dan menjaga diri dari hal-hal yang buruk. Masyarakat Betawi Kp.Cilungup mengisi waktu luang dengan kegiatan silat.

Rangkaian kegiatan silat meliputi berdoa bersama, jalan mengelilingi Kp.Cilungup, Kemudian latihan silat yang dipimpin oleh Ustadz Saiful bahri. Terdapat kegiatan latihan gabungan setiap satu bulan sekali dilaksanakan di samping banjir kanal timur. Buaran 1, cipinang muara, ekskul di Al-Wathoniyah...

Sedangkan Bagi Para remaja betawi Kp.Cilungup, Kegiatan Ngaji dilaksanakan setelah sholat magrib dan setelah itu melaksanakan Sholat isya bersama-sama/berjama'ah. kemudian remaja betawi melaksanakan kegiatan belajar silat pada pukul 12 Malam /00.00 pm.

Selanjutnya, pada hari jumat malam sabtu, Ketika hari sabtu malam minggu, remaja memiliki banyak kegiatan , sehingga dapat berkumpul untuk latihan silat pada pukul 12 malam/00.00 pm. Kegiatan Ngaji, Sholat,Silat hanya dilakukan pada satu hari secara bersamaan yaitu pada hari sabtu, Mulai dari setelah sholat

 $^6$  Wawancara Ustadz saiful Bahri tanggal 20 Februari pukul 14.30 di Majlis Sholawat Nurul Karomah.

 $<sup>^{\</sup>rm 5}$  Wawancara Ustadz Saiful Bahri pada tanggal 20 februari pukul 14.00 di majlis Sholawat Nurul Karomah.

Wawancara Rivaldy, pelatih silat , pada tanggal maret 23 maret 2017, pada pukul 14.30 pm.

magrib mengaji, dan solat berjamaah isya pukul 18.20 pm sampai pukul 03.00 am.<sup>8</sup>

Masyarakat dari berbagai suku bangsa diperbolehkan belajar nilai-nilai islam yang terdiri dari kegiatan Ngaji, Sholat, Silat. Tetapi dari masyarakat Betawi juga banyak yang mengikuti kegiatan Ngaji, Sholat, Silat.

Setelah mengetahui kegiatan NGASOSI di Kp.Cilungup, berikut adalah cerita singkat mengenai sejarah berdirinya lembaga Majlis sholawat Nurul Karomah dan lembaga perguruan Silat Deprok yang sangat berkaitan penting dengan Berkembangnya kegiatan NGASOSI yaitu Majlis didirikan karena orang tua dari Masyarakat betawi Kp.Cilungup banyak yang meminta anak-anak dan remaja untuk dididik dalam kegiatan mengaji Al-Qur'an kepada ustadz Saiful Bahri.

Masyarakat betawi Kp.Cilungup dapat mempertahankan nilai agama dan akhlak. Majlis Sholawat Nurul Karomah berkembang untuk membangun generasi bangsa Indonesia yang sempurna dengan nilai-nilai keislaman serta untuk meneruskan suri tauladan para ulama dan menjaga ulama di Indonesia. Untuk mempertahankan generasi bangsa yang cerdas dan membanggakan dalam bidang akhlak maupun pendidikan peran perguruan silat Deprok sangat penting.

Perlu diketahui berbagai perjuangan tokoh-tokoh masyarakat di Kp.Cilungup yaitu Kong Mughni bin Saidi adalah pendiri di Kp.Cilungup. Ustadz Saiful Bahri Belajar kepada Ustad Wahyulloh dan bapak Nada. Pendiri pusat silat didepok didaerah ratu Jaya, hampir mau ke daerah Citayam. Belajar dari Kong Mughni tahun 1990, Tahun 1998. kong Mughni Meninggal klaborasi dari kakek

 $<sup>^8</sup>$  Wawancara dengan Ustadz Saiful Bahri pada tanggal 23 April pukul 15.00 WIB di Majllis Sholawat Nurul Karomah.

dan dari ustadz Wahyulloh digabung menjadi Silat Deprok. Pada Tahun 1994, bernama ayu pusaka. Di tutup pada tahun 2007.

Perkembangan zaman menyebabkan banyaknya pergaulan yang tidak bagus bagi anak-anak maupun remaja. Murid-murid silat deprok pada tahun 2008, terdiri dari kalangan masyarakat betawi Kp.Cilungup, serta memberikan pemahaman agama seperti mengadakan pengajian. Perguruan Silat Deprok didirikan agar masyarakat betawi Kp. Cilungup menanamkan akidah masyarakat betawi, maka ditanamkanlah pencak silat. Saat ini, komodifikasi dari Pencak Silat Deprok ini dinamakan Palang Pintu Deprok Melati. Peserta Pencak Silat Deprok ini berjumlah 50 Anggota. Guru muda yaitu guru dapat mengayomi anakanak dan cara mengajar baik. Guru Muda: Usia 21 sampai dewasa, Jampang Muda, Pendekar Muda.

Dalam terselenggara kegiatan Ngaji dan silat dengan baik tergambarkan dari tujuan Ustad Saiful Bahri yang mengedepankan Tujuan diadakannya kegiatan Pengajian yaitu Mendidik remaja-remaja agar dapat bersosialisasi dengan benaar, dan menjaga pergaulan dengan orang-orang yang sholeh.Seseorang yang melaksanakan silat berarti harus menjaga diri sendiri, orang tua dan ulama. Sedangkan, dengan mau melaksanakan sholat, melaksanakannya, dan mensosialisasikannya kepada masyarakat menggambarkan bahwa masyarakat Betawi Kp.Cilungup dapat memiliki akhlak yang bagus serta menghormati kedua orang tua, guru dan ulama.

Selain tujuan yang penting dalam membina Masyarakat upaya untuk melestarikan budaya yaitu Simbol atau lambang pencak silat deprok di Kp.Cilungup. yang mempunyai berbagai makna.



Gambar 3:3

Lambang Perguruan Pencak Silat Deprok diatas berwarna dasar warna hijau karena hijau adalah warna kesukaan nabi, Hijau merupakan warna yang netral. dan dipadukan dengan warna kuning yang terdapat dalam kata "DEPROK" menunjukkan bahwa warna kuning adalah warna yang sesuai jika dipadukan dengan warna hijau. Simbol "tangan di kepal" melambangkan bahwa tanda hormat kepada orang tua, agama, ulama, guru. Sedangkan simbol "bintang berwarna kuning" terdapat diatas kepalan tangan yaitu menunjukkan tanda "mengimani Allah adalah Meyakini dan mengimani bahwa hanya satu tuhan yang di sembah /Tuhan Yang Maha Esa. Makna lambang perguruan silat deprok menunjukkan bahwa masyarakat betawi Kp.Cilungup dibimbing untuk melaksanakan NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) untuk selalu mengimani bahwa Allah maha Esa dan Hormat kepada orang tua, agama, ulama, dan guru.

 $<sup>^9</sup>$ Wawancara dengan Ustadz Saiful Bahri ,selaku pemimpin Majlis Sholawat Nurul Karomah pada tanggal 25 Mei pukul 21.30 WIB di Majlis Sholawat Nurul Karomah.

#### **B.** Hasil Penelitian

# NGASOSI SEBAGAI PELESTARIAN BUDAYA BETAWI MASYARAKAT BETAWI Kp.CILUNGUP.

Masyarakat Betawi Kp.Cilungup menganggap segi spiritual adalah hal yang penting untuk kesejahteraan masyarakat. Kegiatan-kegiatan islami di Kp.Cilungup ternyata sudah menjadi suatu Budaya. Kegiatan-kegiatan budaya betawi terkait budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) mendukung pernyataan dari arnicun aziz dan hartomo mengenai pelestarian budaya betawi yaitu terlihat dari kesadaran,pelaksanakaan serta mensosialisasikan. Sedangkan teori dari Chaedar al- Wasilah yaitu mengenai kreativitas dalam melestarikan budaya.

Di ketahui, Zaman dahulu beberapa ulama betawi sangat kental dengan kegiatan-kegiatan keislaman. Terlihat bahwa para ulama betawi belajar agama langsung kepada ulama timur tengah. Khususnya Makkah dan Madinah Pada abad19 dan 20. Ketika ulama betawi sudah memiliki ilmu yang cukup memadai,ulama menyebarkan islam kepada masyarakat betawi. Terlihat bahwa aktivitas intelektual dan akademik dimiliki oleh ulama betawi.

Masyarakat betawi sangat hormat kepada ulama. Masyarakat Betawi para ulama dan habaib tergambar dari banyaknya pengajian-pengajian dan majlis taklim yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Betawi. Selain itu, masyarakat betawi juga menghormati ulama dan habaib yaitu dengan berprofesi sebagai *jagoan* atau *jawara*. Para Jagoan atau jawara betawi mempunyai ilmu silat yang mumpuni untuk menjaga ulama. Ketika bertemu habib, jawara mencium tangan

habib. Sikap tersebut juga menandakan bahwa masyarakat betawi hormat kepada ulama dan habib.

Mualim dan jagoan meupakan ujung tombak kepemimpinan non formal masyarakat betawi. Semakin berkembangnya zaman, Figur jawara tidak lagi terlihat di kalangan masyarakat betawi Jakarta, tetapi figur Mu'alim masih tetap diakui di masyarakat. Hal itu menggambarkan bahwa masyarakat betawi identik dengan nilai-nilai keislaman.

Di era globalisasi ternyata masih terdapat masyarakat yang menjunjung tinggi identitas betawi yaitu masyarakat betawi Kp.Cilungup, Duren Sawit . Kegiatan mengaji, Sholat dan silat terselenggara di sebuah lembaga yang didukung oleh BAMUS (Badan Musyarawarah Betawi). Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti upaya-upaya pelestarian budaya yang dilakukan masyarakat betawi yang ikut serta melestarikan kegiatan NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat).

Menurut ustadz saiful bahri , kegiatan ngasosi (NGAJI,SHOLAT, SILAT) berkaitan satu sama lain.

"Ibarat golok tidak ada sarungnya. Golok itu adalah benda tajam, sudah seharusnya di sarungi. Ngaji dan sholat ibarat sarungnya, untuk urusan akhirat dan golok ibarat untuk menjaga diri untuk urusan dunia."

Penulis sudah melihat data dasar di lapangan, Untuk melihat data-data dilapangan, Peneliti sudah menyebarkan angket kepada masyarakat betawi di Kp. Cilungup di perguruan pencak silat Deprok, dan Majlis Sholawat Nurul Karomah. Masyarakat Betawi yang mengisi berusia 12 -25 tahun. Masyarakat Betawi Kp.Cilungup yang mengisi angket hanya 22 responden.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Wawancara dengan Ustad Saiful Bahri, Pimpinan Majlis Sholawat Nurul Karomah dan Ketua Perguruan Silat Deprok, pada tanggal 22 Februari 2017.

Penulis membuat rata-rata untuk setiap indikator dari teori mengenai upaya pelestarian budaya yang dikemukakan oleh Arnicun Aziz dan Hartomo<sup>12</sup> yaitu

1-2 = Sangat Buruk

2-3= Kurang Baik

3-4= Cukup Baik

4-5= Baik

Hasil rata-rata pengisian adalah sebagai berikut :

No	Teori	Ngaji	Sholat	Silat
1.	Menumbuhkan	4,3	3,4	3,8
	Kesadaran.			
2.	Melaksanakan	4	3,2	3,37
3.	Mensosialisasik	3,17	3,1	3,39
	an			

Tabel 3.1.1.

Tabel ini menjelaskan mengenai tingkatan strategi pelestarian budaya betawi NGASOSI (NGAJI, SHOLAT, SILAT) di masyarakat betawi kp. Cilungup.

Untuk mengetahui strategi pelestarian Budaya betawi NGASOSI Masyarakat Kp.Cilungup. Berdasarkan dari hasil angket yang peneliti ajukan kepada responden murid padepokan pencak silat deprok serta disesuaikan dengan observasi dan wawancara di Kp.Cilungup dikemukakan diatas yaitu

# Strategi melestarikan budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di Masyarakat Betawi Kp.Cilungup.

### a. Strategi melestarikan budaya betawi mengaji.

Strategi melestarikan budaya betawi dalam menumbuhkan kesadaran dalam mengaji diadakan berbagai pengajian-pengajian. Pengajian dilaksanakan setelah sholat magrib berjamaah. Kegiatan pengajian dilaksanakan secara sistematis. Guru membimbing murid yang membaca Al-Qur'an dan mengoreksi bacaan Al-Quran dengan baik. Suasana pengajian dilaksanakan dengan penuh semangat dari murid-murid majlis sholawat Nurul Karomah.

Murid-murid yang mengikuti pengajian terdiri dari 20 Murid dan berumur empat tahun sampai delapan belas tahun. Pengajian dilaksanakan pada setiap malam selasa sampai malam minggu.

Guru mengajar
mengaji
menggunakan
lekar dan
menggunakan
pakaian betawi
yaitu celana
pangsi.

Guru mengajar
masyarakat betawi
Kp.Cilungup
mengaji AlQur'an

Guru Ngaji memberikan bimbingan pelatihan hadroh, strategi ini dilakukan guna anak-anak tertarik dalam mengaji. Kegiatan pengajian pada malam selasa, rabu, jumat, dan sabtu meliputi kegiatan pembacaan Al-Qur'an yang akan dibimbing oleh ustadz Saiful Bahri, Majlis sholawat Nurul Karomah mengadakan pengajian secara rutin agar masayrakat selalu melaksanakan pengajian dengan rajin dan menjadi pola hidup atau identitas masyarakat Betawi kp.Cilungup.

Kegiatan pengajian pada malam Jumat yaitu pembacaan Yasin dan Tahlil, pembacaan sholawat sholawat untuk memuji Nabi Muhammad SAW, disertakan sholawat nabi yang disertai dengan Hadroh. Anak-anak dan remaja Kp. Cilungup tertarik untuk datang ke majlis sholawat nurul karomah dalam rangka memahami Bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan memahami sholawat-sholawat nabi yang terdapat dalam pelatihan hadroh. Gambar 3:4 menggambarkan kegiatan pengajian pembacaan yasin dan sholawat.



Gambar 3:4

Kegiatan hadroh membuat murid-murid tertarik untuk tetap belajar mengaji di masjlis sholawat Nurul Karomah. Seperti kutipan kalimat yang dikemukakan oleh Ustadz Saiful Bahri, dalam meningkatkan semangat masyarakat betawi Kp.Cilungup perlu dipertahankan "kegiatan latihan Hadroh". Ustadz Saiful Bahri mengemukakan bahwa mengadakan kegiatan latihan hadroh

menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terlihat majlis-majlis banyak yang mengadakan latihan hadroh. Kegiatan Hadroh dilaksanakan oleh murid-murid karena perkembangan globalisasi yang membuat masyarakat betawi kurang memperhatikan tentang pentingnya mengaji. <sup>13</sup>

Masyarakat betawi Kp.Cilungup, cara memainkan rebana hadroh dimainkan dengan cara dipukul seperti memainkan gendang. Nama-nama pukulannya yaitu irama pukulan jalan, sander, sabu, pegatan, sirih pendek dan bima. Setelah mempelajari dan memahami Al-Quran dan sholawat-sholawat nabi. Masyarakat Betawi di Kp.Cilungup dapat mensosialisasikan kepada masyarkat atau keluarga. Terlihat dari kegiatan hadroh yang mulai di ditampilkan dalam acara maulid, pengarakan pengantin, acara Majlis.

Mengaji merupakan kegiatan ibadah yang dilaksanakan oleh setiap muslim. faktor internal yang mempengaruhi masyarakat betawi dalam melestarikan budaya betawi "NGAJI" yaitu Faktor individu yaitu Beberapa responden mengungkapkan bahwa mengaji adalah ibadah yang bermanfaat untuk didunia dan di akhirat. <sup>14</sup>Mengaji dapat mempererat tali persaudaraan. Maka dari itu, beberapa responden mencari tahu tentang pentingnya mengaji kepada guru ngaji, ada pula yang mencari tahu dari informasi yang aktual di internet.

Selanjutnya, Faktor keluarga. Keluarga selalu memberikan pembelajaran agama yang baik kepada anaknya. Orang tua menganjurkan dan membimbing anaknya dalam hal mengaji.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustadz Saiful Bahri, selaku pemimpin masjlis sholawat Nurul Karomah. Tanggal 25 Februari 2017 Pada pukul 22.00 wib di Majlis Sholawat Nurul Karomah.

Wawancara dengan Ustadz Saiful Bahri, selaku pemimpin majlis sholawat. Pada tanggal 20 Februari pukul 14.00 WIB. Bertempat di padepokan silat deprok.

Kutipan dari wawancara mengenai keluarga yang selalu memberi tahu mengenai pemahaman agama kepada anaknya yaitu:

"Orang tua saya memberikan nasehat kepada saya , bahwa dengan kegiatan mengaji Al-Qur'an nanti ketika sudah gede atau baligh bisa ke mekkah dan naik pesawat." <sup>15</sup>

"Orang tua saya selalu mengajarkan saya mengaji setelah sholat magrib dan ketika memiliki waktu luang, sehingga saya sadar bahwa mengaji merupakan kegiatan ibadah yang penting untuk keselamatan dunia dan akhirat."

Beberapa murid juga ada yang mendapatkan pelajaran agama sejak usia dini. Faktor eksternal yaitu Lingkungan masyarakat. Lingkungan sangatlah berperan penting dalam hal-hal agama. Lingkungan yang baik akan menciptakan pribadi seseorang yang baik. Banyaknya kegiatan islami dan Majlis di Kp.Cilungup membuat masyarakat sadar bahwa mengaji itu penting.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam praktek pelaksanaan ibadah mengaji terlihat menurun, dengan presentase rata-rata 4. Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya nilai rata-rata ibadah mengaji, salah satunya adalah globalisasi. Beberapa responden, lumayan banyak yang dapat mengajarkan keluarganya untuk mengaji Al-Qur'an. Tetapi, Pengaruh globalisasi yang semakin marak dan membuat candu tidak hanya di kalangan dewasa namun juga terjadi pada kalangan anak-anak dan remaja. Salah satu contohnya adalah maraknya gadget yang semakin berteknologi tinggi disertai dengan kecepatan internet yang semakin cepat membuat masyarakat betawi malas dan tidak ingin mengerjakan ibadah mengaji. Selain dampak-dampak negative dari adanya globalisasi, Faktor-faktor melaksanakan ngaji karena faktor keluarga, tergambarkan dari kutipan responden yaitu:

II.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Wawancara dengan responden A Pada tanggal 27 Mei 2017 pukul 14.00 di Jl.Madrasah

II.

16 Wawancara dengan responden B Pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 14.00 di Jl.Madrasah

"Saya disuruh orang tua untuk mengaji karena dengan mengaji Kalo gede dan sudah baligh dapat membaca Al-Qur'an dengan baik." 17

Beberapa kutipan yang menunjukkan bahwa orang tua sanngat berpengaruh besar dalam pelaksanaan ngaji, yaitu:

"Saya disuruh ngaji baca qur'an dengan baik kalo tidak orang tua memberikan hukuman yaitu tidak boleh bermain bersama teman." kutipan dari beberapa responden syaitu :

" Saya disuruh ngaji, kalau tidak mau mengaji saya tidak dikasih uang jajan dan mainan." <sup>19</sup>

Selain Faktor-faktor individu, dan keluarga yang mendukung. anak.untuk termotivasi dalam melaksanakan pengajian. selanjutnya faktor lingkungan.

Faktor-faktor tersebut sesuai dengan teori Kondisi belajar yang dipelopori oleh Gagne terdapat dua teori yaitu Kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal yaitu suatu kondisi atau kemampuan yang telah ada pada sesorang sebelum memahami pembelajaran yang baru. Dan faktor eksternal yaitu kemampuan belajar yang membutuhkan dorongan dari keluarga, teman, dan masyarakat.

Pada kategori mensosialisasikan, bahwa nilai rata-rata lebih menurun dibandingkan kategori-kategori sebelumnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya sikap mensosialisasikan adalah faktor usia. Dikarenakan usia yang masih muda dan merasa dirinya belum pantas mengajar. Pada prakteknya, beberapa masyarakat betawi cilungup hanya mengajak mengaji kepada anak-anak yang sesuai dan usianya tergolong lebih muda. Dan beberapa

II  $$^{18}$$  Wawancara dengan Responden E Pada tanggal 30Mei 2017 pukul 14.30 WIB di Jl.Madrasah II

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Wawancara dengan responden D pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 14.00 di Jl.Madrasah

 $<sup>^{19}</sup>$  Wawancara dengan responden F pada tanggal 30 Mei pukul 15.00 WIB di Jl.Madrasah II.

responden menyukai mengajar ngaji kepada usia yang lebih muda, seperti kepada adiknya. Tergambarkan dari beberapa kutipan dari beberapa responden yaitu:

"Saya mengajarkan mengaji adik saya , yaitu mengaji iqro dikarenakan disuruh orang tua untuk mengajarkannya." 20

Sedangkan terdapat banyak guru ngaji di majlis sholawat Nurul Karomah mengungkapkan bahwa "tugas masyarakat betawi Kp.Cilungup adalah mendidik anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik walaupun arus globalisasi terus berkembang". Dan cara mengajak orang lain untuk mengaji yaitu dengan menampilkan ketertarikan anak dengan suatu alat musik yaitu hadroh. Seperti kegiatan hadroh yang sering di tampilkan oleh beberapa masyarakat di acara pengarakan, maulid nabi, acara penutupan pengajian.

Masyarakat betawi Kp.Cilungup menampilkan hadroh di berbagai kegiatan akan membuat anak-anak dan remaja ingin mengaji Al-Qur'an dan setelah itu dapat berlatih hadroh. Dan, mengadakan acara pengajian pengajian tahunan acara khatam Qur'an.

#### pernyataan dari ustad Sa'I yaitu

"Barang siapa yang ingin membaca Al-Qur'an satu juz, akan mendapatkan Al-Qur'an". Istilahnya , siapa yang berbuat kebaikan dengan membaca qur'an satu juz akan mendapatkan reward yaitu mendapatkan Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Selain itu Masyarakat Kp.Cilungup juga mengaji dengan masyarakat Betawi Kp.Cilungup dapat dikatakan lulus wisuda Al-Qur'an, apabila mereka menghafal Al-Qur'an juz 30. Masyarakat Betawi Kp.Cilungup terbiasa melaksanakan pengajian tahunan yaitu pengajian yang acara-acaranya berisi

<sup>21</sup> Wawancara oleh ustadz Sa'I selaku tokoh agama di Kp.Cilungup. pada bulan maret 2017 pukul 14.00 am.

 $<sup>^{20}</sup>$  Wawancara oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah <br/> II

mengenai ceramah, penampilan hadroh, khataman Qur'an bersama. Masyarakat betawi Kp.Cilungup melaksanakan pengajian tahun bertempat di Masjid dipimpin oleh Ustadz Sa'I selaku tokoh masyarakat betawi.

Anak-anak dan remaja menyukai Metode yang dilakukan dalam mendidik masyarakat betawi Kp.Cilungup yaitu metode Iqro'. Kemudian , lekar digunakan sebagai wadah untuk membaca Al-Qur'an, Ngaji dilaksanakan dengan cara sorogan, peci selalu digunakan saat mengaji bagi kaum laki-laki, Pendidik dan peserta menggunakan Celana pangsi saat mengaji Al-Qur'an.

# b. Strategi melestarikan budaya betawi Sholat.

Masyarakat Betawi Kp.Cilungup rutin melaksanakan sholat fardhu magrib secara berjamaah di Majlis Sholawat Nurul Karomah. Ustadz Saiful Bahri menerapkan rutinitas sholat berjama'ah magrib dan isya agar murid-murid terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah.

Diketahui keutamaan sholat berjamaah yaitu mendapatkan naungan di akhirat, Rasululah bersabda, " Ada tujuh golongan yang akan di naungi oleh Allah dibawah naungan-Nya, pada hari yang tidak ada naungan kecuali nanungan-NYA. ;imam yang adil, pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada Rabb-NYA. Dan yang hatinya bergantung pada masjid-masjid. (HR. Bukhori dan Muslim).

Masyarakat betawi Kp Cilungup yang terdiri dari dua puluh murid kalangan wanita maupun pria. Tetapi, dalam beberapa waktu hanya sepuluh murid dari kalangan pria yang melaksanakan sholat berjamaah dikarenakan berhalangan.

Ustadz saiful bahri mengemukakan bahwa:

"Tetap bersemangat untuk mempertahankan budaya sholat berjamaah di kp.Cilungup agar masyarakat betawi mempunyai generasi penerus bangsa yang cerdas dan membanggakan dalam bidang spiritual maupun pendidikan."<sup>22</sup>

Sholat merupakan rukun islam yang kedua. Sholat merupakan ibadah yang sangat penting. Masyarakat cilungup yang mengikuti kegiatan sholat berjamaah di Majlis sholawat Nurul Karomah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Terlihat dari presentasi nominal yang tinggi yaitu 3,4. Dengan hasil presentase tersebut digambarkan bahwa masyarakat cilungup terlihat sangat antusias dalam mencari tahu makna sholat. Menurut responden yang mengisi angket , ibadah sholat merupakan kegiatan ibadah yang penting merupakan tiang agama.

Beberapa faktor menunjukkan kesadaran responden dalam mencari tahu pentingnya sholat. Faktor individu yaitu kesadaran dari diri sendiri untuk mencari tahu pentingnya sholat kepada guru. Faktor Keluarga yaitu dorongan dari keluarga. Pendidikan dalam keluarga sangatlah berperan penting dalam memberi tahu anak mengenai pentingnya melaksanakan sholat.

Kutipan responden mengemukakan bahwa:

"saya diajarkan sholat oleh ayah semenjak kecil." Salah satu responden mengemukakan bahwa "Jika tidak melaksanakan sholat orang tua akan memarahi", Jika tidak melaksanakan sholat orang tua akan memberi hukuman. "

Faktor Lingkungan. Beberapa responden mengemukakan salah satu faktor dalam melaksanakan ibadah sholat, yaitu mengikuti ajakan sholat dari teman. Dan juga rutinitas sholat berjamaah yang dilakukan oleh lembaga terkait yaitu Majlis

 $<sup>^{22}</sup>$  Wawancara Ustadz Saiful Bahri pada tanggal 20 februari pukul 14.00 di majlis Sholawat Nurul Karomah.

 $<sup>^{23}</sup>$  Wawancara oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah II

sholawat Nurul Karomah. Selain ajakan dari teman, faktor lingkungan lainnya yaitu:

"Rumah saya dekat dari masjid dan saya suka melihat ayah pergi ke masjid, dan saya melihat masyarakat sholat di masjid. Hal itu yang membuat saya tertarik sholat berjamaah di masjid karena pahalanya lebih besar dan lebih nyaman sholat di masjid dibandingkan dirumah."<sup>24</sup>

Sedangkan ada beberapa kutipan mengenai dampak negative dari perkembangan zaman yaitu:

"Saya jarang melaksanakan sholat karena banyaknya gangguan yaitu ketiduran, dan gadget. Ketika jalan-jalan ke mall saya kelupaan sholat."

Kutipan berikutnya yaitu : "Saya suka ketinggalan sholat ketika mengerjakan tugas.<sup>25</sup>"

Selanjutnya, Data menggambarkan bahwa menurunnya masyarakat dari segi mensosialisasikan karena beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu faktor usia, dimana responden masih memiliki usia yang muda sehingga masih labil dalam mensosialisasikan sholat kepada orang lain. Masyarakat mensosialisasikan kepada orang lain dengan cara mengajak orang lain untuk sholat, dan mengajarkan makna sholat kepada orang lain

Beberapa responden yang sudah dapat mensosialisasikan atau mengajak orang lain untuk sholat dan memberikan pemahaman yang baik tentang sholat berusia lima belas tahun keatas. Beberapa responden mengungkapkan bahwa:

"Ayo sholat, kalo ga sholat nanti diomelin guru dan pasti dihukum".<sup>26</sup>

Beberapa responden sudah berusaha mengajak teman untuk mengaji tetapi karena faktor lingkungan membuat masyarakat malas mengaji. Faktor-faktor

 $^{\rm 25}$  Wawancara oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah II.

-

 $<sup>^{24}</sup>$  Wawancara oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah II.

 $<sup>^{26}\,\</sup>mathrm{Wawancara}$ oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah II.

terjadinya kemalasan yaitu faktor usia dan letak majlis. Hal tersebut mendukung pernyataan dari salah satu responden yaitu:

"Saya mengajak teman untuk sholat tetapi majlis dan masjid agak jauh sehingga sholat dirumah.<sup>27</sup>"

Pemimpin Majlis sholawat mensosialisasikan sholat dengan cara mengajak masyarakat untuk sholat berjama'ah terutama kaum lelaki di wajibkan bagi muridmurid yang terdapat di padepokan. Kegiatan dzikir selalu dilaksanakan setelah mengerjakan sholat berjamaah membuat masyarakat semakin sadar akan penting nya sholat berjamaah dan menjaga silaturrahim karena adanya pertemuan.

#### c. Strategi melestarikan budaya betawi Silat di Masyarakat Kp.Cilungup.

Masyarakat betawi Kp. Cilungup melaksanakan silat pada malam hari di pelataran Majlis Sholawat Nurul Karomah. Bagi Masyarakat betawi Kp.Cilungup, Silat merupakan kegiatan yang bernilai spiritual dan menjaga diri dari hal-hal yang buruk. <sup>28</sup>Masyarakat Betawi Kp.Cilungup mengisi waktu luang dengan kegiatan silat. <sup>29</sup>.

Rangkaian kegiatan silat meliputi berdoa bersama, jalan mengelilingi Kp.Cilungup, Kemudian latihan silat yang dipimpin oleh Ustadz Saiful bahri. Terdapat kegiatan latihan gabungan setiap satu bulan sekali dilaksanakan di samping banjir kanal timur. Buaran 1, cipinang muara, ekskul di Al-Wathoniyah. Silat.

 $^{28}$  Wawancara Ustadz saiful Bahri tanggal 20 Februari pukul 14.30 di Majlis Sholawat Nurul Karomah.

-

 $<sup>^{\</sup>rm 27}$  Wawancara oleh responden g<br/> pada tanggal 25 mei 2017 pukul 15.00 wib di Jl. Madrasah II.

Wawancara Rivaldy, pelatih silat , pada tanggal maret 23 maret 2017, pada pukul 14.30 pm.

Setelah kegiatan silat selesai dilaksanakan, masyarakat betawi Kp.Cilungup menutup kegiatan silat dengan membaca nadzhom asmaul husna dengan lantunan irama. Berikut teks nadzhom Asmaul Husna:

#### NADLOM ASMAUL HUSNA

وَالْحَمْدُ لِرَ بِّنَا - بِسْمِ الله بَدَ نُنَا

Bismillaahi bada'na - Wal khamdu lirabbina Dengan nama Allah, kami memulai (membaca). Segala puji bagi Tuhan kami.

للنَّبِيْ حَبِيْبِنَا - وَالصَّلاَةُ وَالسَّلامُ

Wash sholaatu wassalaam - Linnabii khabiibina Shalawat dan salam untuk Nabi Kekasih kami.

اَ نْتَ مَقْصُوْدُنَا - يَا اللهُ يَارَ بَّنَا

Yaa Allah yaa Robbanaa - Anta Maqshuudunaa Ya Allah ya Tuhan Kami. Engkau Tujuan Kami

دُنْ يَانًا وَأَخْرَانًا - رضَاكَ مَطْلُق بُنَا

Ridhooka math luubunaa - Dun yaana wa uhraanaa RidhaMu yang Kami Cari. Di Dunia dan Akherat Kami

يَامَلِكُ يَاقُدُّوْسُ - يَا رَحْمَنُ يَارَحِيْمُ

Yaa Rohmaanu ya Rokhiim - Yaa Maliku yaa Qudduus Wahai Yang Maha Pengasih, Wahai Yang Maha Penyayang. Wahai Yang Maha Raja, Wahai Yang Yang Maha Suci.

يَامُهَيْمِنُ يَاعَزِيْزُ - يَاسَلَاّهُ يَامُؤُمنُ

Yaa Salaamu yaa Mukmin - Yaa Muhaiminu yaa Aziiz Wahai Yang Maha Sejahtera, Wahai Yang Maha Terpercaya. Wahai Yang Maha Memelihara, Wahai Yang Maha Perkasa.

يَاخَالِقُ يَا بَارِئُ - يَاجَبَّارُ مُتَكَبِّرُ

Yaa Jabbar yaa Mutakabbir - Yaa Hooliqu yaa Baarik Wahai Yang Kehendak-Nya Tak Dapat Diingkari, Yang Memiliki Kebesaran. Wahai Yang Maha Menciptakan, Wahai Yang Mengadakan dari Tiada.

يَا قَهَارُ يَاوَهَابُ - يَامُصَوّرُ يَا خَفّارُ

Yaa Mushowwiru yaa Ghoffaar - Yaa Qohhaaru yaa Wahhaab Wahai Yang Maha Membentuk, Wahai Yang Maha Pengampun. Wahai Yang Maha Perkasa, Wahai Yang Maha Pemberi

يَاعَلِيْمُ يَا قَابِضُ - يَارَزَّاقُ يَا فَتَّاحُ

Yaa Rozzaaqu yaa Fattaakh - Yaa Aliimu yaa Qobiidh Wahai Yang Maha Pemberi Rezeki, Wahai Yang Maha Pembuka. Wahai Yang Maha Mengetahui, Wahai Yang Maha Menyempitkan.

# يَارَافِعُ يَا مُعِزَّ - يَا بَاسِطُ يَاخَافِضُ

Yaa Baasithu yaa Hofiidh - Yaa Roofi'u ya Mu'izz Wahai Yang Maha Melapangkan, Wahai Yang Maha Merendahkan. Wahai Yang Maha Meninggikan, Wahai Yang Maha Memuliakan

يَابَصِيْلُ يَا حَكَمُ - يَامُذِلَّ يَاسَامِعُ

Yaa Mudzillu yaa Samii' - Yaa Bashiiru yaa Khakam Wahai Yang Maha Menghinakan, Yang Maha Mendengar. Wahai Yang Maha Melihat, Wahai Yang Memutuskan Hukum.

يَا خَبِيْرُ يَاحَلِيْمُ - يَاعَدْلُ يَا لَطِيْفُ

Yaa 'Adlu yaa Lathiif - Yaa Khobiiru yaa Khaliim Wahai Yang Maha Adil, Wahai Yang Maha Lembut. Wahai Yang Maha Mengetahui, Wahai Yang Maha Penyantun يَا شَكُوْرُ يَا عَلِيُّ - يَاعَظِيْمُ يَاغَفُوْرُ

Yaa 'Adhiimu yaa Ghofuur - Yaa Syakuuru yaa 'Aliyy Wahai Yang Maha Agung, Wahai Yang Maha Pengampun. Wahai Yang Maha Menerima Syukur, Wahai Yang Maha Tinggi.

يَامُقِيْتُ يَاحَسِيْبُ - يَاكَبِيْرُ يَاحَفِيْظُ

Yaa Kabiiru yaa Khafiidh - Yaa Muqiitu yaa Khasiib Wahai Yang Maha Besar, Wahai Yang Maha Pemelihara. Wahai Yang Maha Pemberi Kekuatan, Wahai Yang Maha Mencukupi/Maha Pembuat Perhitungan

يَارَقِيْبُ يَامُجِيْبُ - يَاجَلِيْلُ يَاكَرِيْمُ

Yaa Jaliilu yaa Kariim - Yaa Roqiibu yaa Mujiib Wahai Yang Maha Agung, Wahai Yang Maha Mulia. Wahai Yang Maha Mengawasi, Wahai Yang Maha Memperkenankan. يَاوَدُوْدُ يَامَجِيْدُ - يَاوَاسِعُ يَاحَكِيْمُ

Yaa Waasi'u yaa Khakiim - Yaa Waduudu yaa Majiid Wahai Yang Maha Luas, Wahai Yang Maha Bijaksana. Wahai Yang Maha Membuat Rasa Kasih Sayang, Wahai Yang Maha Luhur.

يَاحَقَّ يَاوَكِيْلُ - يَابَاعِثُ يَاشَهَيْدُ

Yaa Baa'itsu yaa Syahiid - Yaa Khaqqu yaa Wakiil Wahai Yang Maha Membangkitkan, Wahai Yang Maha Menyaksikan. Wahai Yang Maha Benar, Wahai Yang Maha Mengurusi.

يَاوَلِيُّ يَاحَمِيْدُ - يَاقُويُّ يَامَتِيْنُ

Yaa Qowiyyu yaa Matiin - Yaa Waliyyu yaa Khamiid Wahai Yang Maha Kuat, Wahai Yang Maha Kokoh. Wahai Yang Maha Melindungi, Wahai Yang Maha Terpuji

يَامُعِيْدُ يَامُحْيِي - يَامُحْصِي يَامُبْدِئُ

Yaa Mukhshii yaa Mubdik - Yaa Mu'iidu yaa Mukhyii Wahai Yang Maha Menghitung, Wahai Yang Maha Memulai. Wahai Yang Maha Mengembalikan, Wahai Yang Maha Menghidupkan.

يَاقِيُّوْمُ يَاوَاجِدُ - يَامُ مِيْتُ يَاحَيُّ

Yaa Mumiitu yaa Khayyu - Yaa Qoyyumu yaa Waajiid Wahai Yang Maha Mematikan, Wahai Yang Maha Hidup. Wahai Yang Maha Berdiri Sendiri, Wahai Yang Maha Menemukan يَاأَحَدُ يَاصَمَدُ - يَامَاجِدُ يَاوَاحِدُ

Yaa Maajidu yaa Waakhiid - Yaa Akhadu yaa Shomad

Wahai Yang Maha Mermiliki Kemuliaan, Wahai Yang Maha Esa. Wahai Yang Maha Satu, Wahai Yang Maha Dibutuhkan. يَامُقَابُمُ يَامُوَجِّمُ ـ يَاقَدِيْنُ يَامُفَتَّدِرُ

Yaa Qoodir yaa Muqtadir - Yaa Muqoddim yaa Mu-akhir Wahai Yang Maha Kuasa, Wahai Yang Maha Menentukan. Wahai Yang Maha Mendahulukan, Wahai Yang Maha Mengakhirkan يَاظَهُرُ يَابَاطِنُ - يَااَوَّلُ يَااَفِّــرُ

Yaa Awwalu yaa Aakhir - Yaa dhoohiru yaa Baathin Wahai Yang Maha Awal, Wahai Yang Maha Akhir. Wahai Yang Maha Nyata, Wahai Yang Maha Tersembunyi.

يَا بَرُّ يَا تَـوَّابُ - يَاوَالِي يَامُتَعَالِي

Yaa Waalii Muta'alii - Yaa Barru yaa Tawwaab Wahai Yang Maha Memerintah, Wahai Yang Maha Tinggi. Wahai Yang Maha Dermawan, Wahai Yang Penerima Tobat يَارَوُوْفُ يَامَالِكُ ـ يَامُلِكُ ـ يَامُنِّتَقِمُ يَاعَفُقُ

Yaa Muntaqimu yaa 'Afuww - Yaa Ro-uufu yaa Maalik Wahai Yang Maha Pembalas, Wahai Yang Maha Pemaaf. Wahai Yang Maha Pelimpah Kasih, Wahai Pemilik Kerajaan.

ذَاالْجُ الْأُلِ وَالْإِكْرَامِ - مَلَّكَ الْمُلْكِ

Maalikal Mulki - Dhal jalaali wal Ikroom Yang Memiliki Kerajaan Pemilik Keagungan dan Kemuliaan. يَاغَنِيُّ يَامُغْنِي ـ يَامُقْسِطْ يَاجَامِعُ

Yaa Muqsitu yaa Jaami' - Yaa Ghoniyyu yaa Mughnii Wahai Yang Maha Adil, Wahai Yang Maha Penghimpun. Wahai Yang Maha Kaya, Wahai Yang Maha Pemberi Kekayaan.

# يَا نَافِعُ يَا نُـوْرُ - يَامَانِعُ يَاضَارُ

Yaa Maani'u yaa Dhoor - Yaa Naafi'u yaa Nuur Wahai Yang Maha Mencegah, Wahai Yang Maha Pemberi Bahaya. Wahai Yang Maha Pemberi Manfaat, Wahai Yang Maha Menjadikan Cahaya يَا بَاقِمِي يَا وَارِثُ - يَاهَادِي يَاكِدِيْغُ

Yaa Hadii yaa Badii' - Yaa Baaqii yaa Waarits Wahai Yang Maha Pemberi Petunjuk, Wahai Yang Maha Pencipta. Wahai Yang Maha Kekal, Wahai Yang Maha Mewarisi.

# عَرَّجَلَّ ذِكْرُهُ - يَارَشِيْدُ يَاصَبُوْرُ

Yaa Rosyiidu yaa Shobuur - Azza Jalla Dzikruhu Wahai Yang Maha Tepat Tindakan-Nya, Wahai Yang Maha Sabar Yang Maha Perkasa Maha Mulia Sebutannya<sup>30</sup>

 $^{\rm 30}$  Wawancara Rivaldy, pelatih silat , pada tanggal maret 23 maret 2017, pada pukul 14.30 pm di Majlis Sholawat Nurul Karomah.

Masyarakat betawi Kp.Cilungup melantunkan sholawat diakhir pembelajaran silat agar latihan silat yang teah dipelajari dapat bermanfaat dan diridhoi oleh Allah SWT. Kutipan tokoh betawi Kp. Cilungup yaitu

" Diadakan sholawat dengan melantunkan nadlom asmaul husna diakhir pembelajaran silat agar ilmu yang dipelajari di ridhoi Allah SWT dan bermanfaat untuk menjaga diri dari hal-hal yang berbahaya"

Kegiatan silat menarik karena banyaknya sholawat di setiap penutup acara silat di kegiatan setiap bulan. Diketahui, Silat merupakan kegiatan yang mempunyai nilai spiritual. Silat merupakan kegiatan yang bermanfaat.

Pernyataan dari pak kirun yaitu

"Silat sangat penting untuk jaga diri. Sebagai guru silat, seseorang yang ingin belajar silat betawi memiliki persyaratan tertentu."<sup>31</sup>

beberapa responden mengemukakan bahwa:

"Tau adanya silat di Kp Cilungup karena dengar-dengar dan percaya bahwa silat itu penting untuk menjaga diri."

Masyarakat betawi semangat dalam menumbuhkan kesadaran , dan melaksanakan silat masyarakat memperoleh rata-rata yaitu 3,8. Dari hasil tersebut, penulis menggambarkan bahwa masyarakat betawi Kp.Cilungup mencari tahu silat dari keluarga, dan lingkungan, serta lembaga. Pengaruh globalisasi terhadap budaya Betawi Ngaji,Sholat, Silat) di Wilayah Cilungup, Pengaruh positif dari dampak globalisasi terkait kegiatan budaya betawi NGASOSI yaitu melalui kecanggihan teknologi social media membuat pemuda betawi mengetahui informasi mengenai perkembangan budaya betawi NGASOSI.

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 31}$  Wawancara Pak Kirun, pelatih silat , pada tanggal maret 23 maret 2017, pada pukul 14.30 pm.

Dampak positif dan negative untuk kegiatan NGASOSI yaitu kecanggihan teknologi di era modern membuat masyarakat memanfaatkan gadget untuk mendapatkan informasi mengenai budaya betawi terutama NGASOSI (Ngaji,Sholat, Silat), Sedangkan dampak Negatif dari gadget yaitu Masyarakat hanya fokus pada berita permasalahan politik dibandingkan permasalahan budaya yang kerap sangat luntur di era modern ini.

Banyaknya kejadian-kejadian yang membahayakan seperti tawuran, berantem karena sebab tertentu membuat beberapa masyarakat Kp.Cilungup sadar akan pentingnya melaksanakan silat. Banyaknya pengaruh globalisasi membuat masyarakat ingin lebih mencari tahu makna silat. Faktor yang menyebabkan anak anak sadar akan pentingnya silat yaitu dari faktor keluarga.beberapa orang tua di Kp.Cilungup memberikan pemahaman yang baik mengenai pentingnya silat. faktor lingkungannya Beberapa responden mengemukakan bahwa" biasanya yang sadar bahwa silat itu kegiatan yang penting karena mereka pernah dirampok,tawuran,di bully di sekolah. Sedangkan dari segi pelaksanaan kegiatan silat, dari data keseluruhan yaitu 3,37.

Terbukti dari hasil data pelaksanaan bahwa terjadinya penurunan responden yang melaksanakan kegiatan silat. Salah satu faktor internal menurunnya pelaksanaan silat disebabkan beberapa faktor, faktor dari keluarga karena banyaknya orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan silat, Banyaknya orang tua yang hanya menfokuskan anak hanya untuk mengerjakan tugas dari sekolah,silat dilakukan di malam hari sehingga banyak orang tua tidak mengizinkannya ,Selanjutnya Pengaruh dari adanya gadget karena

terlalu masyarakat fokus pada gadget sehingga lupa akan pentingnya melaksanakan silat.

Beberapa responden mengemukakan bahwa:

"Masyarakat melaksanakan silat dalam waktu 1 minggu sekali secara rutin, sehingga membuat masyarakat menyukai kegiatan silat." 32

Beberapa responden mengatakan bahwa, faktor melaksanakan silat karena lingkungan. Kutipan dari beberapa orang tua yang memilih anaknya untuk melaksanakan kegiatan silat yaitu

"kegiatan silat dilaksanakan pada malam minggu,sedangkan anak-anak pada malam minggu adalah waktu luangnya.lebih baik melaksanakan silat dari pada main game yang tidak jelas."

Masyarakat betawi Kp.Cilungup mensosialisasikan dengan menginformasikan kegiatan melalui sosial media instagram dan facebook. Link didapatkan oleh penulis dalam segi mensosialisasikan budaya betawi silat terdapat dalam sebuah channel dengan kegiatan youtube. https://youtu.be/uz-aSekYFnk Chanel youtube menggambarkan bahwa dalam berlatih silat seseorang yang memiliki hati yang ikhlas dan sabar serta gigih dalam berlatih silat betawi. Latihan gabungan silat diadakan acara setiap sebulan sekali, bertempat di pelataran samping Banjir Kanal Timur.

Latihan tersebut dilaksanakan di samping Banjir Kanal Timur karena tempatnya yang sangat luas. Sehingga masyarakat betawi yang mengikuti latihan silat deprok dapat menampilkan gerakan silat. Pelatih silat Deprok di Kp.

<sup>33</sup> Wawancara dengan responden f pada tanggal 25 Mei 2017 .Pukul 15.30 WIB di Jl.Madrasah II

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 32}$  Wawancara dengan responden H pada tanggal 20 Mei 2017 Pukul 16.00 WIB di Jl. Madrasah II

Cilungup mensosialisikan kepada masyarakat dengan membuat chanel youtube yaitu Pencak silat deprok latian gabungan @bk https://youtu.be/3CA6c96BEnI.

Selain itu, terdapat link Jawara menampilkan aksi silatnya di hadapan banyak masyarakat, yaitu Jawara Silat Cilungup Unjuk Kebolehan di Senayan. https://youtu.be/UGcr339Pa. Selain itu, beberapa responden menampilkan menampilkan silat-silat betawi dalam setiap acara maulid di majlis sholawat Nurul karomah dan majlis-majlis lainnya. Cara tersebut bermanfaat untuk mengajak masyarakat tertarik untuk melaksanakan kegiatan silat. mensosialisasikannya kepada teman-teman di sekitar rumah saya melalui bertemu langsung maupun melalui social media (instagram dan facebook). sehingga teman-teman di sekeliling rumah saya ingin mengikuti kegiatan NGASOSI, dan dengan mengikuti latihan palang pintu.<sup>34</sup>

Selain itu, banyaknya masyarakat cilungup menampilkan silat disuatu acara yaitu pernikahan , maulid, di padepokan dan disekolah untuk menunjukkan eksistensi budaya betawi. Salah satu fresponden menguatkan data tersebut dengan mengemukakan bahwa :

" Saya menampilkan silat di acara padepokan,sekolah, dan pernikahan karena faktor disuruh oleh Pimpinan padepokan untuk menampilkan. Penampilan silat tersebut guna melestarikan budaya betawi dengan mensosialisasikan kepada orang lain." Seseorang dilarang mencontek atau mempelajari silat ketika silat ditampilkan karena dikhawatirkan gerakan tersebut tidak benar dalam memahami maknanya. Seseorang yang ingin belajar silat diharuskan belajar kepada guru yang mumpuni mengenai persoalan silat."

35 Wawancara dengan Responden H Pada Tanggal 25 Mei 2017 PUKUL 15.40 WIB Jl..madrasah II

-

 $<sup>^{34}\</sup>mbox{Wawancara}$ dengan Responden L Pada Tanggal 20 Mei 2017 pukul 15.50 WIB di Jl. Madrasah II.

Beberapa responden juga pernah mensosialisasikan silat dengan cara mengajar silat untuk mendidik masyarakat untuk jaga diri, kutipan wawancara tersebut yaitu,

"Saya pernah mengajar silat anak kecil di cabang buaran. Faktornya, karena saya disuruh. Menampilkan silat hanya untuk hiburan dan tidak untuk ditiru,jika ingin belajar harus bertemu terlebih dahulu kepada pemimpin padepokan."

Selain kegiatan silat yang dilaksanakan oleh masyarakat betawi, Masyarakat betawi kp. Cilungup melestarikan budaya betawi silat dengan kegiatan palang pintu.

Palang pintu adalah prosesi adat istiadat yang dilakukan oleh para ahli jawara betawi pada acara pernikahan masyarakat yang berasal dari suku betawi. Pengertian khusus, Palang pintu merupakan suatu cerminan masyarakat betawi pada saat anaknya ada yang ingin dinikahkan, palang pintu menggambarkan cara untuk mendapatkan gadis anak betawi agak susah dan harus sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan oleh pihak kedua orang tua dari mempelai wanita.

Prosesi arak-arakan pengantin betawi yang dilaksanakan oleh palang pintu di masyarakat betawi Kp.Cilungup yaitu:

- 1. Dialog antara wakil calon pengantin pria dengan calon pengantin wanita, pihak calon wanita akan menerima pihak calon mempelai laki-laki dengan beberapa syarat yaitu:
- a) Pihak calon mempelai pria mampu mengalahkan jagoan pesilat yang menjaga pintu rumah calon mempelai wanita.
- b) Membaca dan melantunkan Lagu Sike.<sup>37</sup>

Bila kedua syarat tersebut sudah dilaksanakan, pihak dan rombongan calon pengantin pria diperkenankan masuk untuk melaksanakan acara.

-

 $<sup>^{36}</sup>$  Wawancara dengan Responden L pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 17.00 WIB. Di Jl. Madrasah II.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Wawancara pak rivaldy pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 15.00 Wib di Jl.Madrasah II

Beberapa persyaratan menjadi palang pintu, yaitu:

- 1. Berpakaian rapi dan sopan. Palang pintu dilaksanakan oleh jawara berpakaian pangsi, peci hitam, ikat pinggang kopel, dan kain sarung dipundak.
- 2. Juru bicara menggunakan baju beskap betawi, kain ujung serong, peci hitam, dan menggunakan kuku macan dikantong atas sebelah kiri.
- 3. Pada saat berdialog harus menggunakan kata-kata yang sopan dan santun.
- 4. Pada saat bermain palang pintu menggunakan golok yang palsu.
- 5. Palang pintu harus sudah siap dan berani menampilkan yang terbaik untuk penonton.
- 6. Jangan melibatkan anak-anak dibawah umur.

Pernyataan yang mendukung bahwa silat betawi dimodifikasi menjadi suatu kegiatan budaya betawi yang penting dilestarikan yaitu

"Silat betawi memang banyak yang meminati dari berbagai kalangan ,masyarakat betawi maupun pendatang, tetapi silat betawi perlu dimodifikasi sehingga menjadi lebih menarik untuk dipelajari maka dari itu silat betawi di masyarakat Kp.Cilungup dikembangkan dan dilestarikan dengan kegiatan seni palang pintu."

Masyarakat betawi Kp.Cilungup banyak yang mengikuti latihan palang pintu. Palang pintu membuat masyarakat betawi memiliki semangat untuk belajar silat. Remaja betawi Kp.Cilungup menyukai belajar silat betawi yang dimofikasi yaitu palang pintu. Karena palang pintu adalah seni budaya betawi yang di modifikasi sesuai perkembangan zaman. Selain melaksanakan silat, masyarakat betawi Kp.Cilungup harus belajar membuat pantun. Palang pintu membuat masyarakat betawi Kp.Cilungup dapat melestarikan budaya betawi diberbagai daerah dan berbagai acara, terutama di acara pernikahan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Wawancara Ustad Saiful Bahri pada tanggal 25 Mei 2017 .Pukul 15.30 WIB di Jl.Madrasah II



Gambar 3:5

Gambar 3:5 menggambarkan prosesi palang pintu yang dilaksanakan oleh masyarakat betawi Kp.Cilungup, pakaian yang digunakan untuk menjadi palang pintu yaitu pakaian betawi.

#### **BAB IV**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Penulis menggambarkan Beberapa kesimpulan terkait strategi pelestarian budaya betawi NGASOSI (Ngaji, Sholat, Silat) di masyarakat betawi Kp Cilungup, Duren Sawit yaitu:

Masyarakat betawi Kp.Cilungup memiliki berbagai cara dalam melestarikan budaya mengaji, pengajian al-Qur'an dengan metode Iqro dan teknik sorogan. Fasilitas yang digunakan yaitu lekar, serta pakaian betawi yaitu celana pangsi. Selain itu, Masyarakat betawi Kp.Cilungup terbiasa melaksanakan pengajian pada kamis malam Jumat, Terdiri dari pembacaan yasin, tahlil, pembacaan maulid barzanji, pembacaan sholawat nabi diiringi hadroh.

Pengajian khataman qur'an dilaksanakan pada setiap tahun, dan melaksanakan kegiatan penutupan pengajian setiap tahun dengan pawai obor. Masyarakat betawi Kp. Cilungup memiliki Faktor-faktor internal dan eksternal dalam melestarikan budaya betawi ngaji yaitu faktor individu, faktor keluarga, faktor lingkungan yaitu teman, tokoh masyarakat, kelompok pengajian /lembaga pengajian.

Strategi melestarikan budaya betawi sholat yaitu Sholat berjama'ah fardhu magrib dan isya dilaksanakan di majlis secara rutin. Sebelum melaksanakan sholat isya untuk mengisi waktu luang diisi dengan kegiatan mengaji al-Qur'an. Setelah sholat fardhu isya berjamaah, masyarakat betawi Kp.Cilungup melaksanakan zikir bersama. Berkembangnya zaman, pakaian yang digunakan untuk melaksanakan sholat menggunakan baju koko, celana pangsi, dan menggunakan peci. Faktor-

faktor internal yaitu faktor individu, keluarga, serta faktor eksternal yaitu lingkungan dikategorikan teman, tokoh masyarakat, pendidikan formal.

Masyarakat betawi Kp. Cilungup melestarikan budaya betawi dengan membiasakan dalam melaksanakan Kegiatan latihan silat betawi pada malam minggu yaitu diawali membaca surat Al-Fatihah, melaksanakan pemanasan dengan berjalan mengelilingi Kp.Cilungup, kemudian melaksanakan kegiatan silat. Silat betawi Kp. Cilungup memiliki kegiatan latihan gabungan setiap sebulan satu kali. Kekhasan dari silat betawi di Kp.Cilungup yaitu Silat Deprok, silat yang dilaksanakan dengan gerakan "Deprok", dan menggunakan prinsip pelaksanaan silat dengan "power".

Kegiatan silat betawi selalu ditampilkan di acara muharam, mauled dll. latihan palang pintu juga diadakan setiap jumat malam sabtu, berbagai penampilan palang pintu diberbagai daerah. Selain itu, Masyarakat betawi Kp. Cilungup memberi informasi mengenai silat betawi melalui akun media sosial yaitu akun youtube dan instagram. Faktor internal dan eksternal yang mendorong masyarakat betawi Kp.Cilungup melestarikan budaya betawi yaitu faktor individu, keluarga, dan komunitas.

#### B. Saran:

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih kompleks mengenai strategi-strategi pelestarian berbagai macam budaya betawi yang memiliki nilai-nilai keislaman.
- 2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan beberapa informasi mengenai pentingnya melestarikan budaya di berbagai kalangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnicun Aziz, H.Hartomo. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Fadli, Ahmad. *Ulama Betawi (Studi tentang Jaringan Ulama Betawi Dan Kontribusinya terhadap perkembangan Islam Abad ke-19 dan 20)*. Jakarta: Manhalun Nasyi-in Press, 2011.
- Halisyah Alam, Rudi. Jurnal Kearifan Lokal di berbagai daerah. Jakarta: Departemen agama RI Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta,2006.
- Hasan, Fuad. Renungan Budaya. Jakarta: Balai Pustaka,1988.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Masyhuri dan M.Zainuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif.*Malang: Refika Aditama, 2008.
- Mu'is Fahrur. Berkah Sholat Subuh Berjamaah. Solo: Fatiha, 2017.
- Nu'man Baihaqi. Risalah Shalat Wanita. Tangerang: Al-Aras,2016.
- Peursen, Van. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Saidi, Ridwan. Sejarah dan Kebudayaan Betawi panduan guru sekolah dasar. Jakarta: Kreasi Prima Jaya,2011.
- Setiadi, M Elly, Hakam A, Effendi. *Ilmu Sosial Budaya & Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Simon, Fransiskus. Kebudayaan dan waktu senggang. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. Bandung: Remadja Karya Cv,1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Sumaryono, Rosalia Sciortino. *Maen Pukulan Pencak Silat Khas Betawi G. J. Nawi*.

  Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia O'ong Maryono Pencak Silat Award, 2016.

Tumanggor, Ruslin, dkk. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Ketiga. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

#### Sumber Internet:

- Arifblog. Melestarikan Budaya. Upaya http://studentsains.blogspot.co.id/2011/04/upaya-melestarikan-budaya.html diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib
- Bambang. Setiawan. Kelas Menengah :Konsumtif dan Intoleran. http://nasional.kompas.com/read/2012/06/08/11204529/Kelas.Menengah.Kon sumtif.dan.Konservatif. april 2017 pukul 09.00 am
- Duren Sawit.com. Info Geografis dan Kependudukan. http://durensawit.com/profil/geografis-dan-kependudukan/. Diakses pada tanggal 28 Mei 2017 Pukul 15.00 pm.
- m.kompasiana.com/meistra/jakarta-sebagai-arenakonsumerisme\_j55122bc08133118254 diakses pada april 20179.45 am.
- **TBP** Kondisi Belajar. http://tbp-unj.blogspot.co.id/2011/10/kondisibelajar.html. diakses pada tanggal 17 mei hari rabu pukul 09.40 wib
- Vina a Muliana. NGASOSI:Ngaji,Sholat,Silat 3 Nilai Wajib dari Orang Betawi. http://lifestyle.liputan6.com/read/2185522/ngasosi-ngaji-salat-silat-3-nilaiwajib-dari-orang-betawi, diakses pada hari kamis, jam 14.30 pm tahun 2016

**Terus** 

Wahyu Aji. Kasus Tawuran Pelajar Meningkat Ini. http://www.tribunnews.com/metropolitan/2013/12/22/kasustawuran-pelajar-jakarta-terus-meningkat-tahun-ini diakses pada

bulan april 2017 pada pukul 9.43 am.

# LAMPIRAN

#### LAMPIRAN DOKUMENTASI BERUPA FOTO-FOTO:



Seusai wawancara kepada guru ngaji dan silat Ustadz Saiful Bahri, Pak Kirun sebagai guru silat, Pak rivaldy sebagai guru silat.



Seusai acara penutupan pengajian, foto bersama murid-murid pengajian sekaligus anggota silat betawi di Kp.Cilungup.



Foto bersama anggota pengajian serta anggota silat setelah melaksanakan acara penutupan pengajian dan penutupan silat.



Foto diatas merupakan foto setelah jawara betawi Kp.Cilungup melaksanakan bela aksi islam.



Lampiran foto bersama setelah selesai acara penutupan pengajian tahunan

#### Lampiran Artikel

**Liputan6.com, Jakarta** Pernahkah Anda mendengar istilah 'ngasosi'? Jika Anda mengenal dekat kebudayaan Betawi, pastilah Anda sudah familiar dan tahu lebih dalam mengenai istilah tersebut.

Ngasosi adalah sebuah singakatan dari ngaji, solat (salat), dan silat yaitu sebuah prinsip hidup yang melekat dan menjadi ciri khas pemuda Betawi. Asal mula ngasosi adalah dari proses adaptasi kisah si Pitung, seorang pendekar ternama dari tanah Betawi.Si Pitung merupakan tokoh yang sudah tak asing lagi dari cerita rakyat asli Betawi dan muncul dari kehidupan masyarakat Betawi pada masa colonial Belanda.



Berangkat dari tokoh si Pitung tersebutlah maka masyarakat Betawi memimpikan anak lelaki mereka menjadi atau mendekati gambaran sosok Si Pitung hingga lahirlah konsep "Ngasosi", yaitu 'Ngaji-Sholat-Silat". Keahlian silat sendiri merupakan keahlian khusus yang diajarkan turun menurun kepada para pemuda

Betawi. Pemuda Betawi pada umumnya harus dapat membela diri agar dapat mempertahankan dirinya apabila bertemu dengan musuh. Banyak aliran silat yang termasuk dari jenis silat betawi, antara lain silat beksi, silat cingkrik, silat sabeni, dan masih banyak yang lainnya.

Sementara itu, ngasosi tidak berhenti pada si Pitung saja. Pada ajang bergengsi Abang dan None Jakarta pun pemuda yang terpilih menjadi finalis akan dikarantina dan diberikan berbagai pelatihan, salah satunya adalah ngasosi ini. Tentunya pemuda yang mengikuti ajang ini harus mengenal seluruh kebudayaan Betawi sehingga dapat memperkenalkannya kepada masyarakat luas. Salah satu pelatihan yang diberikan adalah latihan silat untuk para Abang yang terpilih.<sup>1</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Vina a Muliana. *NGASOSI:Ngaji,Sholat,Silat 3 Nilai Wajib dari Orang Betawi*. <a href="http://lifestyle.liputan6.com/read/2185522/ngasosi-ngaji-salat-silat-3-nilai-wajib-dari-orang-betawi">http://lifestyle.liputan6.com/read/2185522/ngasosi-ngaji-salat-silat-3-nilai-wajib-dari-orang-betawi</a>, diakses pada hari kamis, jam 14.30 pm tahun 2016.

79

LAMPIRAN WAWANCARA

Transkip Wawancara:

Sejarah Ngaji, Sholat, Silat

Wawancara Ustad Saiful Bahri

Bagaimana perbedaan Ngaji pada zaman dahulu dan silat pada zaman

sekarang?

Anak-anak pada zaman dahulu dikerasin untuk mengaji . Anak-anak zaman

sekarang tidak mau di kerasin. Zaman dahulu pagi sekolah-siang mengaji, pulang

mengaji pukul 15.00 pm ,kemudian setelah magrib mengaji kembali. Kegiatan

mengaji lebih banyak dibandingkan kegiatan belajar umum di sekolahnya. Sekolah

pukul 07.00-12.00 siang. Makan siang kemudian kembali ke sekolah untuk mengaji

Al-Qur'an ,Kitab Babul Minan,Adabul Insan.

Kharismatik guru.

Apabila kita mengaji tidak dapat menghafal Al-Qur'an, Guru memberikan hukuman

kita dengan disabet pake rotan. Hal itu dilakukan agar kita mengaji dengan serius.

Walaupun di galakkin tetep murid mau mengaji dan hasilnya kita bisa baca Qur'an,

kita paham agama islam.

#### Madrasah

Pada zaman dahulu belum ada istilah TPA, yang ada hanyalah istilah madrasah.

Pada sore hari mengaji. Istilah betawinya yaitu ngederes Al-Qur'an seperti surat-surat pendek.

#### Pada era globalisasi

Mengaji Al-Qur'an dengan disimak oleh guru. Membaca qur'an menggunakan meja lekar. Murid membaca Al-Qur'an secara bergantian. Setelah membaca Qur'an murid-murid melaksanakan sholat berjamaah dari kalangan laki-laki. Sholat berjamaah bagi wanita di majlis sholawat nurul karomah hukumnya boleh. kemudian silat.

#### Kegiatan Majlis Sholawat Nurul Karomah

Pengajian yang dilakukan ba'da Magrib, latihan hadroh untuk pengarakan dan pengajian setiap malam jum'at, membawakan sholawat untuk memuji Nabi Muhammad SAW. Acara Maulid. Kegiatan Silat.

#### Asal Mula silat di wilayah Kp.Cilungup

Silat betawi belajar dari kakek, sejarah silat deprok dari kakek yang mempelajari silat ke depok lama patung jaya. Dan dibimbing oleh pak nomad. Setiap pesilat yang naik tingkatannya dalam kegiatan silat/rasul/qosul disajikan beberapa makanan betawi yaitu buat tumpeng, buat ondel.

#### Faktor Utama untuk Pentingnya kegiatan Ngaji, Sholat, Silat yaitu

- a. Bekal ibadah mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- Sholat 5 waktu merupakan suatu ibadah yang wajib dilakukan untuk menjaga diri dari perbuatan keji dan munkar.
- c. Silat yaitu untuk menjaga diri . Pada zaman dahulu kyai dan ulama memiliki kekuatan silat /jaga diri karena pada waktu itu cara ulama menyebarluaskan islam harus memiliki ilmu silat karena wilayah yang ingin disebarkan agama islam adalah wilayah yang berbahaya. Sehingga silat sangatlah penting untuk para ulama dan kyai.
- d. Silat untuk menjaga diri. Di era Globalisasi, banyaknya perampok dan penjahat membuat masyrakat ingin belajar silat, terutama silat betawi.

#### Pengaruh globalisasi terhadap kegiatan Ngaji, Sholat, Silat

Pengaruh negative :Banyaknya ilmu bela diri betawi yang tercampur dengan budaya asing.

**Pengaruh positif**: Silat betawi terkenal melalui media sosial seperti instagram dan facebook.

Strategi melestarikan budaya betawi kp.Cilungup yaitu terdapat dalam komunitasnya yaitu komunitas jawara betawi. Mengembangkan silat dengan adanya palang pintu. Mencari tau mengenai ngaji,sholat, silat kemudian melaksanakan silat dan mensosialisasikan kepada masyarakat. Contohnya yaitu menampilkan silat di

suatu acara mauled serta memberi tau kepada warga akan pentingnya melestarikan budaya betawi.

#### Wawancara kepada Ustadz Sa'i

# 1. Apakah kegiatan Ngaji, Sholat, dan Silat adalah kegiatan yang berkaitan satu sama lain?

Kegiatan Ngaji, dan sholat sangat lah berkaitan satu sama lain. Ngaji dan sholat adalah kewajiban untuk keselamatan di dunia dan akhirat.

" Mengaji pegang Al-Qur'an" semboyan untuk masyarakat , karena zaman sekarang jarang masyarakat mengaji membawa Al-Qur'an."

Faktor-Faktor yang menyebabkan murid murid melaksanakan NGAJI, SHOLAT , SILAT di Majlis Sholawat Nurul Karomah :

Dari dukungan keluarga

Pengaruh positif dan negative dampak dari kegiatan NGASOSI

Pengaruh globalisasi dari teknologi yaitu gadget, anak-anak sering memainkan gadget dibandingkan mencari tau tentang agama atau berita berita agama di media sosial.

Pengaruh positif dari globalisasi : memerankan bahwa budaya betawi dapat disosialisasikan melalui teknologi atau media sosial Instagram, dan youtube, serta facebook.

Strategi melestarikan budaya betawi NGASOSI : yaitu dengan mengadakan acara pengajian dan mengadakan pengajian tahunan dimana ada acara khatam Qur'an. Barang siapa yang ingin membaca Al-Qur'an satu juz, akan mendapatkan Al-Qur'an. Dan memahami makna, melaksanakan silat.

#### Lampiran Wawancara Tertulis Murid

Nama : Aman Cahyadi

Status: Pelajar

Usia:13 tahun

No. Telfon:-

- 1. Apakah mengaji merupakan kegiatan yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan alasan anda? Jika tidak, jelaskan! Iya, Karena mengaji saya dapat ilmu.
- 2. Apakah anda melaksanakan kegiatan pengajian ? Jika iya jelaskan , Jika tidak jelaskan? iya
- 3. Apakah anda melaksankan kegiatan pengajian Al-Quran setelah sholat magrib?iya
- 4. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an ?iya
- 5. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an ?iya
- 6. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an ? mengajak dengan kata-kata lembut.
- 7. Apakah anda sudah mengajar mengaji Al-Qur'an orang lain (keluarga, teman, masyarakat)? belum
- 8. Bagaimana cara anda melestarikan budaya mengaji Al-Qur'an di lingkungan masyarakat ? dengan mengajak teman mengaji.
- 9. Apakah Sholat merupakan ibadah yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan alasan anda? Jika tidak, jelaskan! Sholat merupakan tiang agama.
- 10. Apakah anda melaksanakan kegiatan ibadah sholat ? Jika iya jelaskan , Jika tidak jelaskan? Iya karena sholat itu penting.
- 11. Apakah anda melaksanakan kegiatan Ibadah Sholat 5 waktu ? kadang-kadang.
- 12. Apakah anda melaksanakan kegiatan ibadah sholat di awal waktu (setelah adzan berkumandang ).jarang.

- 13. Apakah anda melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah? Jelaskan : Jarang karena saya suka ketiduran.
- 14. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk melaksanakan Ibadah Sholat? Ingin.
- 15. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk melaksanakan ibadah sholat?

  Pernah
- 16. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk melaksanakan ibadah sholat?Dengan berbicara sopan.
- 17. Apakah anda sudah mengajarkan kepada orang lain (keluarga, teman, masyarakat ) mengenai pentingnya kegiatan Ibadah sholat ?jelaskan Jarang, karena saya takut orang lain tersinggung.
- 18. Bagaimana cara anda melestarikan budaya sholat 5 waktu di lingkungan masyarakat ?mengingatkan teman bahwa sholat adalah tiang agama.
- 19. Apakah silat merupakan kegiatan yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan alasan anda? Jika tidak, jelaskan !iya, karena silat menjaga diri ,keluarga, dan teman-teman.
- 20. Apakah anda melaksanakan kegiatan silat? Jika iya jelaskan , Jika tidak jelaskan?Iya, karena silat itu menjaga diri.
- 21. Apakah anda melaksankan kegiatan silat pada malam hari setelah mengikuti pengajian ? iya
- 22. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk melaksanakan silat?iya
- 23. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk melaksanakan silat?iya
- 24. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan silat ? Memberitahukan bahwa silat bisa jaga diri.
- 25. Apakah anda sudah mengajarkan silat kepada orang lain (keluarga, teman, masyarakat)?iya
- 26. Bagaimana cara anda melestarikan budaya silat di lingkungan masyarakat ?mengikuti latihan silat.
- 27. Apakah kegiatan Ngaji, Sholat, Silat adalah kegiatan yang sangat berkaitan satu sama lain yang memiliki banyak nilai-nilai spiritual yang akan menghasilkan

- generasi bangsa yang cerdas dan membanggakan ? jelaskan jika iya, jelaskan jika tidak.iya ,mengaji adalah ibadah yang sangat bermanfaat untuk dunia dan akhirat,sholat adalah tang agama, Silat adalah kegiatan untuk menjaga diri,
- 28. Faktor faktor apa saja yang menyebabkan anda mengikuti kegiatan ngaji, sholat, dan silat ? dari diri sendiri , orang tua , dan keluarga.
- 29. Apakah pengaruh globalisasi yang positif dan negative dari kegiatan NGASOSI?alhamdulillah positif.
- 30. Strategi apa saja yang menyebabkan kegiatan NGASOSI masih dapat berkembang di era globalisasi ?faktor dari teman , orang tua, diri sendiri (kalo bukan kita siapa lagi ).

Nama: Fatur Rahman

Status: Pelajar

Usia:13 tahun

No. Telfon: 083807859230

1. Apakah mengaji merupakan kegiatan yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan alasan anda ? Jika tidak , jelaskan ! Iya karena mengaji itu penting

dalam agama.

2. Apakah anda melaksanakan kegiatan pengajian ? Jika iya jelaskan , Jika tidak

jelaskan? Iya karena mengaji itu penting dalam agama dunia dan akhirat.

3. Apakah anda melaksankan kegiatan pengajian Al-Quran setelah sholat

magrib?iya

4. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an ?iya

5. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an ?iya

6. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk mengaji Al-Qur'an?

7. Apakah anda sudah mengajar mengaji Al-Qur'an orang lain (keluarga, teman,

masyarakat )? Sudah, teman di sekolah.

8. Bagaimana cara anda melestarikan budaya mengaji Al-Qur'an di lingkungan

masyarakat? menasehati.

9. Apakah Sholat merupakan ibadah yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan

alasan anda? Jika tidak, jelaskan! iya karena agar hidup kita tentram, Sholat

merupakan tiang agama.

- 10. Apakah anda melaksanakan kegiatan ibadah sholat ? Jika iya jelaskan , Jika tidak jelaskan? Iya karena wajib bagi setiap muslim menjalankannya.
- 11. Apakah anda melaksanakan kegiatan Ibadah Sholat 5 waktu ? Jarang.
- 12. Apakah anda melaksanakan kegiatan ibadah sholat di awal waktu (setelah adzan berkumandang). Sering.
- 13. Apakah anda melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah? Jelaskan : Jarang karena saya suka ketiduran.
- 14. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk melaksanakan Ibadah Sholat? Iya.
- 15. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk melaksanakan ibadah sholat? Iya.
- 16. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk melaksanakan ibadah sholat?Dengan perkataan yang sopan.
- 17. Apakah anda sudah mengajarkan kepada orang lain (keluarga, teman, masyarakat ) mengenai pentingnya kegiatan Ibadah sholat ?sudah untuk menjalin silaturrahim.
- 18. Bagaimana cara anda melestarikan budaya sholat 5 waktu di lingkungan masyarakat ? dengan cara silaturrahim , saat adzan kita langsung berangkat masjid.
- 19. Apakah silat merupakan kegiatan yang penting bagi anda? Jika iya, jelaskan alasan anda? Jika tidak, jelaskan !iya, menjalankannya dengan baik.
- 20. Apakah anda melaksanakan kegiatan silat? Jika iya jelaskan , Jika tidak jelaskan?Iya, karena silat itu penting untuk bela diri.

- 21. Apakah anda melaksankan kegiatan silat pada malam hari setelah mengikuti pengajian ? iya, karena itu penting.
- 22. Apakah anda ingin mengajak orang lain untuk melaksanakan silat?iya
- 23. Apakah anda sudah mengajak orang lain untuk melaksanakan silat?iya
- 24. Bagaimana cara anda mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan silat ? menjaga tai persaudaraan.
- 25. Apakah anda sudah mengajarkan silat kepada orang lain (keluarga, teman, masyarakat )?iya
- 26. Bagaimana cara anda melestarikan budaya silat di lingkungan masyarakat ?mengikuti silat.
- 27. Apakah kegiatan Ngaji, Sholat, Silat adalah kegiatan yang sangat berkaitan satu sama lain yang memiliki banyak nilai-nilai spiritual yang akan menghasilkan generasi bangsa yang cerdas dan membanggakan ? jelaskan jika iya, jelaskan jika tidak, iya karena untuk bangsa dan negara.
- 28. Faktor faktor apa saja yang menyebabkan anda mengikuti kegiatan ngaji, sholat, dan silat ? fator untuk menjaga persaudaraan.
- 29. Apakah pengaruh globalisasi yang positif dan negative dari kegiatan NGASOSI?
- 30. Strategi apa saja yang menyebabkan kegiatan NGASOSI masih dapat berkembang di era globalisasi ?menjaga keharmonisan).

NAMA : STATUS : USIA :

NO. TELFON :

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Kadang-	Tidak
					Kadang	Pernah
1.	Saya mencari tahu					
	sendiri tentang makna					
	penting mengaji.					
2.	Saya Mencari tahu					
	makna pentingnya					
	mengaji dari keluarga.					
3.	Saya Mencari tahu					
	makna pentingnya					
	mengaji dari teman .					
4.	Saya berteman dengan					
	orang-orang yang rajin					
	mengaji.					
5.	Saya malas mencari					
	tahu tentang makna					
	mengaji .					
6.	Saya mengaji setiap					
	hari setelah sholat					
	magrib.					
7.	Saya melaksanakakan					
	pengajian bulanan.					
8.	Saya mengajarkan					

	ngaji kepada keluarga.			
9.	Saya mencari tahu			
	makna sholat dari			
	berbagai sumber.			
10.	Saya akan segera			
	melaksanakan sholat			
	setelah adzan			
	berkumandang.			
11.	Saya melaksanakan			
	sholat-sholat sunnah.			
12.	Saya mengajak orang			
	lain untuk sholat.			
13.	Saya mengajarkan			
	keluarga saya			
	mengenai makna			
	sholat.			
14.	Saya			
	menginformasikan			
	tentang pentingnya			
	sholat melalui media			
	sosial.			
15.	Saya mencari tahu			
	pentingnya silat dari			
	keluarga .			
16.	Saya mencari tahu			
	pentingnya silat dari			
	teman.			
17.	Saya melaksanakan			
	silat.			

18.	Saya berlatih silat			
	dalam seminggu			
	sekali.			
19.	Saya sering mengikuti			
	perlombaan silat.			
20.	Saya tampil silat			
	dibanyak acara.			
21.	Saya menampilkan			
	palang pintu di acara			
	pernikahan.			
22.	Saya mengajak teman			
	saya untuk mengikuti			
	silat.			
23.	Saya sholat shubuh			
	berjamaah di masjid.			
24.	Saya			
	menginformasikan			
	pentingnya silat di			
	media sosial.			
25.	Setiap bulan puasa			
	saya khatam Qur'an.			



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PRI: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 489391

BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UHT: Telepon, 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian Humas: 4898

Laman: www.unj.ac.id

Nomor

: 0963/UN39.12/KM/2017

17 Maret 2017

Hal

Lamp.

: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pimpinan Majelis Sholawat Nurul Karomah Jl. Madrasah 2 Kp. Cilungup, Duren Sawit, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama

: Aida Fitria

Nomor Registrasi

: 4715137092

Program Studi

: Ilmu Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

: 081283376052

Dengan ini kami mohgon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Strategi Melestarikan Budaya Betawi Ngaji, Sholat, Silat (NGASOSI)" (Masyarakat Betawi Kp. Cilungup Majlis Sholawat Nurul Karomah)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

NIP 19630403 198510 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

2. Kaprog Ilmu Agama Islam



## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PRI: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982 BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UHT: Telepon, 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian Humas: 489848

Laman: www.unj.ac.id

Nomor

: 0963/UN39.12/KM/2017

17 Maret 2017

Lamp.

.

Hal:

: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pimpinan Majelis Sholawat Nurul Karomah Jl. Madrasah 2 Kp. Cilungup, Duren Sawit, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama

: Aida Fitria

Nomor Registrasi

: 4715137092

Program Studi

Ilmu Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

: 081283376052

Dengan ini kami mohgon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Strategi Melestarikan Budaya Betawi Ngaji, Sholat, Silat (NGASOSI)" (Masyarakat Betawi Kp. Cilungup Majlis Sholawat Nurul Karomah)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

2. Kaprog Ilmu Agama Islam

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan hubuligan Masyarakat

→ Woro Sasmoyo, → 1 NiP 19630403 198510 2 001



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PRI: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982 BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UHT: Telepon, 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian Humas: 48984

Laman: www.unj.ac.id

Nomor

: 2619/UN39.12/KM/2017

19 Mei 2017

Hal

Lamp.

: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Timur Jl. Cipinang Baru Raya No.16 Pulogadung Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama

: Aida Fitria

Nomor Registrasi

: 4715137092

Program Studi

: Ilmu Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

: 081381401524

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Strategi Melestarikan Budaya Betawi (NGASOSI) Ngaji Sholat Silat di Masyarakat Betawi Kampung Cilungup"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, an Hubungan Masyarakat

NIP. 1963Ø403 198510 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

2. Koordinator Prodi Ilmu Agama Islam

00000671 24 MAY 2017 KELURAHAN: DUREN SAWIT

RT:004:/RW.010 JAKARTA

# **SURAT PENGANTAR**

NO. 155 JJT/VII/RT.004. RW. 10 TGL 27-04-2017

Yang bertanda tangan dibaw Kel. Duren Sawit Kec. Duren Sa Nama Jenis Kelamin Tempat / Tgl Lahir Pekerjaan NIK /No. KK Kewarganegaraan Pendidikan Agama Alamat Maksud / Keperluan	vah ini, Pengurus RT. O.Y. / RW. 010.  awit dengan ini menerangkan bahwa:  Arda fitria  Perempuan  JAKARTA, ZG - 01 - 1996  Mahasiswa  3175026601960007  Indonesia Kawin / Belum Kawin  1slam  JI. KATU PUTIH UTR III DNO.139.  Perndharan Irin Menadakan  Penelitian untuk penulisan skripsi  diarea lingkungan Pt004/010  Puren sawit - Jakhim
Nomor: 190/10-04 V/2	017 Jakarta, 27-04-2017
Tgl. RW 010 711	Pengurus RT○♀/ RW.010
Sylver xalub.	REL. DURENSAWIT VII

Jl. Letjen S. Parman No. 7

Telp.: 5666243 JAKARTA

#### STATISTIK PENDUDUK TINGKAT KELURAHAN



Bulan : Januari

2017

etaratian .	DUREN SAWIT Kecamatan :	DUREN SAWIT	Kodya: JAKARTA TIMUR WNA			JUNILAH		
NO.	URAIAN	LK	PR.	JUNLAH	LK.	PR.	JUMLAH	seluruhnya
1	Jumiah penduduk akhir bulan lalu	34.844	34.793	63,637	. 2	2	4	69.641
2	Jl. Kelahiran dim. bulan ini	14	16	30	0	0	0	30
3	Ji. Kematian dim. Bulan ini	8	4	12	0	0	0	12
4	Jumlah Kelahiran dikurangi kematian Lajur (2) dikurangi lajur (3)	6	12	18	0	0	0	18
Ба	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dim. satu Kecamatan.	4	12	16	0	0	0	16
5b	Banyaknya orang datang dari Kelura- han tain dalam satu Kotamadya	15	27	42	0	0	0	42
- Time the	Banyaknya orang datang dari dalam DKI Antar Kotamadya : " Jakarta Pusat	3	3	6		0	0	€
5c	* Jakarta Barat	4.	4	8	0	0	0	
36	* Jakarta Utara	2	3	5	0	0		
	* Jakarta Selatan	1	4	- 6	0	0	0	
5d	Banyaknya orang masuk dari luar Kota D K   Jakarta .	60	47	107	0	0	0	107
6a	Banyaknya orang Pindah ke dim. Satu Kecamatan.	20	17	37	0	0	0	37
6b	Banyaknya orang Pindah/ keluar dalam satu Kotamadya	9	17	26	0	0	0	26
	Banyaknya orang Pindah/ kejuar antar Kotamadya : * Jakarta Pusat	4	3	7		0		7
6c	* Jakarta Beret	6	4	10		0		
55	* Jakarta Utara	4	5	9		0		
	* Jakarta Selatan	3	2	- 5	0	0	0	
6d	Banyaknya orang Pindah/ keluar Kota DIKI Jakorta .	51	53	104	0	0	0	104
7	Banyaknya Orang masuk dikurangi yang Keluar (5a+5b+5c+5d) – (5a+5b+6c+6d) =	-8	-1	-9	0	0	0	ي_
8	Mutasi status Kewarganegaraan : * Dari WNA menjedi WNi	0	0	0	1 Tab	0		
0	* Dari WNI menjadi WNAJiwa	0	0	0		0	0	(
9	Jumlah penduduk akhir Sulan ini : ( Lajur 1+4+7+8 ) = Lajur 9	34.842	34.804	69,646	2	2	4	69.651

KETERANGAN :

489.7 Heklar 1, Luas Wilayah Kelurahan ...... 17 RT. 181 1 RW. = 2, Jumlah 21080 Jiwa. 3, Jumlah Kep. Keluarga ...... PRM. = 4450 16630 : LK. = 48492 4, JLH. Penduduk wajib KTP...... : Jiwa 5, JLH. Penddk. WNI Keturunan ...... JIwa L= 1 P= 1 Jiwa

6, Pindah penduduk Ke: Bogor : Tanggerang

Bekasi

: L=1 P=2

L= 2 P= 2 Jiwa

JAKARTA ,

31 Januari 2017

KASUBSI, KEPENDUDUKAN DAN CAPIL

DUREN SAWIT

YULIA DJAMILAH Nep. 195908221983032006

KELUKAHAN

1036





# PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA minas kependudukan dan pencatatan Sipil Jalan Letjen, S.Parman No.7 Telp. 566 2490

Model : LSL 1

## STATISTIK PENDUDUK KELURAHAN

02-PES-261

EULA... 01 TAHUN : 2017 KELURAHAN:

**DURCH SAWIT** 

KOTAMADYA: BAKARTA TIMUR

KECAMATAN C. DUREN SAWEI

NO	URAJAN	INW			WNA			TOTAL		
	atourii	LK.	PAL	JML.	LK.	144	JML.	LK.	PR.	JHL
1.	Kalehiran		935		12				855	335
- 2	a.) Tot Lavrif di bulan ini diinput bulan ini	14	56.	36		3		14	15	30
1	E.) Tgl Latric di bulan lain dimput bulan are	0	o.		1			9	41	0
	c.) fahun tahir 2017 diinput bulan ini	14	16	30				14	16	30
	Swot Pringman Kelahiran			0000000		7		s		14
21	d.) Tực Laide đi bulian kể đề quat bulian hiệ	9	6	14	1	B		55 74	6	14
	a., Tg! Lahir di bulan lain dinput bulan ni	0	2		-	1	10 1	0	6	۰
	f.) Yahun Lehir 2017 direpo bulan ini	9	6	14	7	1		110	130	14
	g.) Tatom Lafa di kur Lafan 2017 AKTA Kelaheran	110	130	249	-			112	127	297
	in. 1 Tel statist di bedan ini dingue bulan ini			14		-	-			12
- 4	L) 10: Lahly of bulen heirs conque busin in			15		1.	. 1	0	0	0
	j.) Tainer Labir 2017 dinpet balan ini			4.0			. [	5	4	7
1	k.: Tanun Lahir di kuar tahun 2017		6	0			- 1	0		12
3.	Re-market a.), not remarked of bullet bill obtained bullet inf		- 4	17			- 1			12
1	[18] [18] [18] [18] [18] [18] [18] [18]	3.5	- 1	1		10 8				
- 1	to.) Teel thermation of landers been chiques bushes, in i	4	0	. 6		1"		0	0	
-1	c.) Taken Kematian 2017 d'Input bulan ki	E	4	2.2		-	- 1	8	4	17
3.	Kedelangan							i		
- 1	a. ) Kenatangan Antar Kalurahan dalam satu Kec.	-	12	15				1	15	50
	b.) kedacangan Antar Kacamatan dalam sami Kab.	15	34	42	3	1		15	21	42
	c.) Egiptorigan Anter Kobupatan dakin paki Prov.	50	47	107				53	11	177
8	d.) Kedatangan Dari Sulin DKI									
-	) Total Kedatangan	69	100	185	+		1040000	69	100	18
4.	Pindah	833	3324	37		1 3		1	17	37
	a.) Pindah Antar Kesurahan dalam satu Kec.	20	27	26		I. 8	. 8	250	17	26
1	D., Pondah Antar Recemater dalam sacu Kab.	1	1.9	30333				0	362.00	31
1	c.) Pindah Anter Kecupatan delah satu Prom	17	14	=1		*		17	14	104
1	4 ) Findak iks Even SKI	51	+3	264	٠	+	- 1	41	53	251-
	E.) 10tal Pludah	97	101	198				97	101	198
5.	Kemadan di luar sahun zuz./	1	2	2	To the		- 1	1	2	3
	dGaget bulan Ini.									
1		SION						$\neg \uparrow$	-	ALCOHOL:

1. Upas Kilayah s 2. Juniah ST :

DIDU

3 AIRNOO KW 1

E. Sawlah Kepala Keluanya Laki-laid :

6. Jumlah Kapala Kaluarga Perempuan

7. Jumlah Penduduk Wajib KTP I

Kepala Satran Pelayanan Repubbasi Kepanduduyan Kebuahan

## Jl. Letjen S. Parman No. 7 Telp. : 5666243

JAKARTA

## STATISTIK PENDUDUK TINGKAT KELURAHAN

Bulan : PEBRUARI 2017

elurahan	DUREN SAWIT Kecamatan :	DUREN SAW	TT .		Kodya:	JAKART	A TIMUR	
1.41			WNI			WNA		JUMLAH
NO.	URAIAN	LK	PR.	JUMLAH	LK.	PR.	JUMLAH	seluruhnya
1	Jumlah penduduk akhir bulan lalu	34,842	34,804	69,646	2	2	4	69,65
2	JI, Kelahiran dim. bulan ini	19	29	48		-	0	48
3	Jl. Kematian dim. Bulan ini	11	4	15	[	-	0	15
4	Jumlah Kelahtran dikurangi kemadan Lajur (2) dikurangi lajur (3)	8	25	33	0	Õ	Ō	33
5a	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dim. satu Kecamatan.	3	4	7	-		0	7
5b	Banyaknya orang dalang dari Kelura- han lain dalam satu Kotamadya	6	6	12		•	0	12
5c	Banyaknya orang dalang dari dalam DKI Antar Kotamadya : * Jakarta Pusat * Jakarta Barat * Jakarta Utara * Jakarta Selatan	3 2 4 3	2 4 2 2	5 6 6 5	-	:	0 0 0	5 6 6 5
5d	Banyaknya orang masuk dari luar Kota D K I Jakarta .	31	36	67	-	-	0	67
6a	Banyaknya orang Pindah ke dim. Satu Kecamatan.	13	9	22	-		0	22
6b	Banyaknya orang Pindahi kaluar dalam setu Kotamadya	16	17	33			0	33
6c	Sanyaknya orang Pindah/ keluar antar Kotamadya : * Jakarta Pusat * Jakarta Barat * Jakarta Utara * Jakarta Selatan	2 1 3 3	3 2 4 3	5 3 7 6		-	0 0 0 0	5 3 7 6
6d	Banyaknya orang Pindaly keluar Kota D K I Jakarta .	41	24	66	-	1	0	65
7	Banyaknya Orang masuk dikurangi yang Keluar (5a+5b+5c+5d) – (6a+6b+6c+6d) =	-27	-6	-33	0	0	0	-33
_	Mutasi status Kewarganegaraan : * Dari WNA menjadi WNIJiwa	-	-	Q	Q	Q		0
8	* Dari WNA menjadi WNIJiwa * Dari WNI menjadi WNAJiwa	-	-	0	0	0		0
9	Jumish penduduk skhir Sulan ini : ( Lajur 1+4+7+8 ) = Lajur 9	34,823	34,823	69,646	2	2	4	69,65

KETERANGAN :

Heklar 489,7 1. Luas Wilayah Kelurahan ....... 17 RW. = 2, Jumlah RT. = 180 3, Jumlah Kep. Keluarga ...... 21080 Jiwa 4450 LK. = 16630 : PRM. = : 48498 Jiwa 4, JLH. Penduduk wajib KTP...... 5, JLH. Penddk. WN! Keturunan ......: Jiwa Jiwa 6, Pindah penduduk Ke: Bogor :

Tanggerang Bekasi

Jiwa 8 Jiwa 3

JAKARTA ,

28 PEBRUAR! 2017 KASUBSL KEPENDUDUKAN DAN CAPIL

KELUKAHAN

DUREN SAWIT

**DUREN SAWIT** 

Nip. 195908221983032005





Model: LSL, 1

Jalan Letjen, S.Parman No.7 Telp. 566 2400

BULAN: 02 TAHUN : 2017

#### STATISTIK PENDUDUK KELURAHAN

02-MAR-2017

KELURAHAN : DUREN SAWIT

KOTAMADYA:

JAKARTA TIMUR

나 없는 아이들이 되었다. 그 아이들이 되었다.		
KECAMATAN :	DUREN	SAWIT

NO	URA	CAN .	2		WNI	353/12/11/11/05		WN.	4		TOTAL	
**	UKA.	LMN		LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.
1.	Kelahiran				(CON)						9319	100
- 0	a.) Tgl Lahir di bulan	ini diinp	ut bulan ini	7	13	20	( <b>-</b> )	*	2	7	13	20
	b.) Tgl Lahir di bulan			12	16	28		*	8	12	16	28
	c.) Tahun Lahir 201	7 diino	it bulan ini	19	29	48	-	-	5	19	29	4
	Surat Pelaporan Ke									1	8	-
	d.) Tgl Lahir di bulan			1	2	3	25	-		1, 15123	2	
- 1	e.) Tgl Lahlridi bulan			10	15	25	32			10	15	2.
- 1	f.) Tahun Lahir 2017			11	17	28	94	ं		11	17	2
	g.) Tahun Lahir di lua	sr tahun	2017	48	67	115		r.		48	67	111
	AKTA Kelahiran									1	.1	
- (	h.) Tgi Lahir di bular			1	2	3	32	1		100001	2	9
	i.) Tgl Lahir di bulan l			10	15	25	3	7	80	10	15	25
- 1	j.) Tahun Lahir 2017		PART OF STREET	11	17	28	35	-		11	17	- 28
	k.) Tahun Lahir di lua	r tahun .	2617	0	0	.0		9		Ü	0	(
, 1	Kematian !	1				onesi	( d)	EQ.		15-23		69 190
	a.) Tgl Kematian di b	ulan ini	diinput bulan ini	8	2	10			(E2	8	2	10
	o.) Tgi Kematian di b	ulan laip	diingut bulan ini	3	2	-5	34		£)	3	2	95
	c.) Tahun Kematia	1 2017	liinput bulan ioi	11	4	15	*	iđ.	-	11	4	15
3.	Kedatangan										Ĭ	
	a.) Kedatangan Anta			3	4	7	13	SĒ.	55	3	4	
	b.) Kedatangan Anta			δ	6	12	*	25	7	6	Ó	1
1	c.) Kedatangan Antar	Kabupa	ten dalam satu Prov.	12	10	22	15 ·	1	* 4	12	10	2
	d.) Kedatangan Dani	Luar DKI		31	36	67		of_ (8)	2	31	36	6
	e.) Total Kedatanga	313		52	56	108	•	2	-	52	- 56	10
4.	Pindah				Manuscon Man	19503				-20	-	2
1	a.) Pindah Antar Kelu	irahan da	alam satu Kec.	13	9	22	5		1	13	9	
-1	b.) Pindah Ántar Kec	amatan d	alam satu Kab.	16	17	33		3		16	17	3
- 1	c.) Pindah Antar Kabi			9	12	21	et l	132	- 1	9	12	2
- 1	d.) Pindah ke Luar Di	KI.		41	23	+64	9	e ()	-	41	23	6
	e.) Total Pindah	1		79	61	140	2	G		79	61	14
5.	Kematian di luar Ta	hun 201	7	D	1	1				0	1	8
۱.	diinput bulan ini.				*	(2 <b>4</b> )).	100				-	
1		į				9				-		
+		-					-				- 1	
=												
			· ·	1						1		

Keterangan lain-lain ( harus disi )

1. Luas Wilayah ;

KM2

2. Jumlan RT :

3. Jumlah RW :

0

4. Jumlah KK:

5. Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki :

6. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan :

7. Jumlah Penduduk Wajib KTP :

Jakarta, Kepala Satuan Pelayanan Registrasi Kependudukan Keurahan DURAN SAWIT

Ji. Letjen S. Parman No. 7

Telp.: 5668243 JAKARTA

#### STATISTIK PENDUDUK TINGKAT KELURAHAN

Bulan : Januari

2017

198350		WNI			Kodya:	JUMLAH		
NO.	URAIAN	LK 1	PR.	JUMLAH	LK.	WNA PR.	JUMLAH	seluruhnya
1	Jumlah penduduk akhir bulan lalu	34.844	34.793	69.637	2	2	4	69,64
2	Jl. Kelahiran dim. bulan ini	14	16	30	0	0	0	30
3	Ji. Kematian dim. Bulan inf	8	4	12	0	0	0	12
4	Jumlah Kelahiran dikurangi kematian Lajur (2) dikurangi lajur (3)	6	12	18	0	0	0	18
ба	Banyaknya orang datang dan Kelura- han lain dim. satu Kecamatan.	4	12	16	0	0	0	16
5b	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dalam satu Kotamadya	15	27	42	0	0	0	42
	Banyaknya orang datang dari dalam DKI Antar Kotamadya : * Jakarta Pusat	3	3	6	0	0	0	€
5c	'Jakarta Barat	4	4	8	0	0	0	3
	* Jakarta Utara	2	3	5	0	0	0	€
	* Jakarta Selalan	1	4	5	0	0	0	ε
5d	Banyaknya orang masuk dari luar Kota D K I Jakarta .	60	47	107	0	0	0	107
6a	Banyaknya orang Pindah ke dim. Setu Kecamatan.	20	17	37	0	0	0	37
6b	Banyaknya orang Pindah/ keluar dalam satu Kotamadya	9	17	26	0	Q	0	26
	Banyaknya orang Pindah/ kejuar antar Kotamadya : * Jakarta Pusat	4	3	7	0	0	0	7
Sc	* Jakarta Barat	6	4	10	Ò	0	0	10
	" Jakarta Utara	4	5	9	0	0	0	9
	* Jakarta Selatan	3	2	5	0	0	0	б
6d	Banyaknya orang Pindah/ keluar Kota D K I Jakerta	51	53	104	0	0	0	104
7	Banyaknya Orang masuk dikurangi yang Keluar (5a+5b+5c+5d) – (6a+6b+6c+6d) =	-8	-1	-9	0	Ú	0	-9
8	Mutasi status Kewarganegaraan :  * Dari WNA menjadi WNIJiwa	0	0	О	0	0	0	0
	* Dari WNI menjadi WNAIwa	0	0	0	0	0	0	0
9	Jumlah penduduk akhir Bulan ini : ( Lajur 1+4+7+8 ) = Lajur 9	34.842	34.804	69.646	2	2	4	69,650

KETERANGAN : . .

1, Luas Wilayah Kelurahan ....... 489.7 Hektar 2, Jumlah RT. 181 / RW. = 17 3, Jumlah Kep. Keluarga .....: 21080 LK. = 16630 : PRM. =

4, JLH. Penduduk wajib KTP...... 🗧 : 48498 Jiwa

5, JLH. Penddk. WNI Keturunan ......: Jiwa 6, Pindah penduduk Ke: Bogor : L= 1 P= 1 Jiwa

Tanggerang L= 1 P= 2 Bokasi L= 2 P= 2 Jiwa

JAKARTA ,

31 Januari

KASUBSI. KEPENDUDUKAN DAN CAPIL

KELURAHAN

DUREN SAWIT

YULIA DJAMILAH Nip. 195908221983032006





#### PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KEPENDUDURAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jelan Letjen, S.Parman No.7 Telp. 566 2400

BULA... 01 TAHUN : 2017

#### STATISTIK PENDUDUK KELURAHAN

07-PEF-201

KELURAHAN : DUREN SAWIT

KOTAMADVA: JAKARTA TIMUR

RECARATAN:	LIERKEN	5A5911
	the second of th	ALC: NO PERSON

NO	URAJAN		WKI			WN	A ]	YOYAL		
	Oloura	kir.	PP.	JAN.	LK.	PK.	JMAL-	LK.	PR.	JML.
1,	Kolahiran				y in					
	a.) Tol Lehle di trolan ini diinput bulan in	14	2-0	30	-	(e)		24	15	30
ij	b.) Tel Latte of bulan lain dispat bulan ax	0	a	۰				9	0	0
	c.) Labun Lable 2017 Chaput bulan ini	14	16	30	-			24	16	30
	Suret Felaporasi Kelishkan		4	11200			. 1	s	6	14
3	d.) full calls di balan kii dik put balan kii		0	14			1 1		6	1000
	d.) tgi Lehir di pulan lain dinput pulan mi f.) tahun Lahir 2017 dinput bulan mi	3	6	14				ā	61	14
- 8	g.) Tahun Labir di koar Lahoo: 1017	120	136	249			. 1	110	130	299
-	AKIA Kelatikan		2003	6+3				-	-	273
- 19	in 1 to calls all below to dispose below his		0	12	-1	as I		6	0	15
	Li) ligit Lahlr of pulse sain dyrput butan vic	D.	0	0		-	j -		0	a
1	5.3 Tahun Lahir 2017 diinput bolan ini	6	4	12	5003			6	4	6.2
	k.) Tanun Lahir di Arar tahun 2012		c	٥			1	9 .	0	
2.	Femaline			503				i		15175
	a.) To: Kenwoon of bean infloreout bean inf	8	+[	12	-			4	•	12
1	to) Yel Kemutan di Lakar Kah Minopi, Solah kil		0	ð		**	1	v.	D	ŧ,
	r) Talsus Kesnation 2017 diseput bulan ini	8	4	12	5	5	- 1	8	*	12
3.	Kedetangan	0.1		15						16
	a.; Keparangan Anter Kalurahan dalam satu Ket	4	27	41		L. i	. 1	15	12	49
4	n i kedarangan Arte: Kacematan dalam satu Kas c.) Kuderangan Antar Kabupatan dalam batu Prov.	15	24	24			i	13	24	24
	S. Kedatangan Dari Luan DKI	10	47	1/27		. 3	1	50	47	107
y	) Total Kudetangen	02	100	109	-	-		99	100	10
4 1	Pindati						1			
1	au; 2mdah Anter Keuranen dalam satu Kec.	20	47	37		1	1	20	17	* 37
	5.; Imden Anter Nacemaken delem setu setu		27	16		S2 3		5	12	25
- 3	c.) Pinchin Antar Katupaten defem actu Prev.	1.7	10	33				57	14	31
-	a.) Pindah ke Luar DKI.	51	53	264		÷		41	53	194
- [	E.) I total Mindah	97	101	196			+ [	97	101	198
5.	Kematian di luar sahun 2017	1	2	3	-			4	2	,3
	diaput belen ini.									
ļ										
					1		1		i	
	W. 2 MONTA	NO IN							i.	

1 Quay (Glayah ; 2. hantah RT :

181

a invasion and a

4. 1: minh sac -

6. Jordah Kapale Kaluarga Perempu

7. Jumlah Penduduk Waylo KTO s

rakarta, Kepada Sathon Pelavarian Replaziasi Kepandudukan Kelurahan

Jl. Letjen S. Parman No. 7

Telp.: 5666243 JAKARTA

## STATISTIK PENDUDUK TINGKAT KELURAHAN

-SLSL-1

Bulan: MARET 2017

Kelurahan : DUREN SAWIT	Kecamatan:	DUREN SAWIT	Kodya: JAKARTA TIMUR
***Problem minimum			

veluranan	: DUREN SAWIT Kecamatan :	DURENSA	WHI		Kodya:	JAKAR'	TA TIMUR	
NO.	URAIAN	La company	WNI			JUMLAH		
NO.	DRAIAN	LK	PR.	JUMLAH	LK.	PR.	JUMLAH	seluruhny
1	Jumlah penduduk akhir bulan lalu	34,823	34,823	69,646	2	2	4	69,65
2	Jl. Keiahlran dim. bulan ini	32	40	72	-	-	0	72
3	Jl. Kematian dim. Bulan ini	18	8	26	-	+	0	26
4	Jumlah Kelahiran dikurangi kematlan Lajur ( 2) dikurangi lajur ( 3)	14	32	46	0	0	D	46
5a	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dim. satu Kecamatan.	- 16	16	32			0	32
5b	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dalam satu Kotamadya	20	24	44	286		0	44
5c	Banyaknya orang datang dari dalam DKI Antar Kotamadya : * Jakarta Pusat * Jakarta Barat * Jakarta Utara * Jakarta Selatan	1 2 1 2	2 1 2 2	3 3 4			0 0 0	3 3 3 4
5d	Banyaknya orang masuk dari luar Kota D K I Jakarta .	44	54	98	-	-	0	98
6a	Banyaknya orang Pindah ke dim, Satu Kecamatan.	16	10	26		-	0	26
6Ъ	Banyaknya orang Pindah! keluar dalam satu Kotamadya	11	11	22		e.	0	22
6c	Banyaknya orang Pindah/ keluar antar Kotamadya ; * Jakarta Pusat * Jakarta Barat * Jakarta Utara * Jakarta Selatan	4 2 3 1	5 4 3 3	9 6 6 4		-	0 0 0	9 6 6 4
6d	Banyaknya orang Pindah/ keluar Kota D K I Jakarta	30	25	55			0	55
7	Banyaknya Orang masuk dikurangi yang Keluar (5a+5b+5c+5d) – (6a+6b+6c+6d) ≃	19	40	59	0	0	0	59
8	Mutasi status Kewarganegaraan : * Dari WNA menjadi WNIJiwa	-	#0	0	0	0	0	0
	* Dari WNI menjadi WNAJiwa		-	0	0	0	0	0
9	Jumlah penduduk akhir Bulan ini ; ( Lajur 1+4+7+8 ) = Lajur 9	34,844	34,895	69,739	2	2	4	69,74

			_
KET	FRA	NGAN	1

HLURAH DUREN SAWIT

KETERANG	SAN :			
1, Luas Wi	layah Kelurahan .	1	489.7	Hektar
2, Jumlah	RT. = 18	)	RW. =	12).
3, Jumlah	Kep. Keluarga		21080	Jiwa
	LK. =	16630 :	PRM.	= 4450
4, JLH. Per	nduduk wajib KTP		48498	Jiwa
5, JLH. Per	nddk. WNI Keturui	nan:		Jiwa
6, Pindah	penduduk Ke: B	ogor :	6	Jiwa
	Tangger	ang :	7	Jiwa
	Be	casi :	8	Jiwa

JAKARTA , 31 MARET 2017 2010 KASUBSI, KEPENDUDUKAN DAN CAPIL KELURAHAN DUREN SAWIT

> YÜLIA DJAMILAH Nip 195908221983032003

3 T I |86071001



Model : LSL, 1

Jalan Letjen, S.Parman No.7 Telp. 566 2400

BULAN: 03

## STATISTIK PENDUDUK KELURAHAN

03-APR-2017

\*TAHUN : 2017

KELURAHAN: DUREN SAWIT

KOTAMADYA:

JAKARTA TIMUR

	KECAMATAN:	DUREN	SAWIT
--	------------	-------	-------

O URATAN -		WNI			WN.	-	TOTAL		
ONA, AIT	LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.
Kelahiran	00			72		5			3-000
a.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini	15	15	31	×2	**	. A.D.	15	16	31
b.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini	17	24	41	40	*	2	17	24	41
c.) Tahun Lahir 2017 dileput bulan ini	32	40	72	-		-	32	40	72
Surat Pelaporan Kelahiran	-	-71			-0	<b>.</b> :	. 2	7	9
			7531.			-	18	3250	1900
	7,1-,1	2,000	1000				20	29	40 49
g.) Tahun Lahir di luar tahun 2017	95	119	214	7.8	-	( <u>1</u>	95	119	214
AKTA Kelahiran							2		
		522	50.90	•			1		7
[8] TO BE SEEN AND SEED OF SEED AND AND AND AND AND AND AND AND AND AN	500000000000000000000000000000000000000	1122	10000	* 8	1	10	9083	27.53	37
53	177776		30,85,0	2		100	79.30	2.01	44
k.) Tahun Lahir di luar tahun 2017	0	u	u	*		200		. 0	0
Kematian		2			-		3.2	2	17
/ 32	214200		31.554	112 17	1 3	100		4000	
b.) Tgl Komatian di bulan lain diinput bulan ini	7	2	g	89	8	•	7	2	9
c.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini	18	8	26	•	•	*	18	8	26
Kedatangan		16	33						32
	10	16000	R85		15			10	44
그는 그녀들이 없는 이 사람들은 이 그는 전에는 이 사람들이 들어 보니 사람이 되었다. 그는 사람들이 되었다면 하는 것이 되었다고 있다면 하는데 없다.	100	2000	13030		8 1		294	25.0	13
d.) Kedatangan Dari Luar DK!	44	54	98	3	. 1	-	44	54	93
e.) Total Kedatangan	86	101	187	-	-	,	86	101	187
Pindah	1		- 1110		i				
THE STATE OF THE S	16	10	26	-	2	8	16	10	26
	11	11	22				11	11	22
	5533	15	25	- 1		. 1	10	15	25
d.) Pindah ke Luar DKI.	30	25	55	÷	- 1	-	30	25	55
e.) Total Pindah	67	61	128		- '-	-	67	61	128
Kematian di luar Tahun 2017 diinout bulan ini.	D	σ	o	2	-	-	0	0	0
. F					Sec. 2019				
		2		7			- 7	1	X
	a.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini b.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini c.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini Surat Pelaporan Kelahiran d.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini e.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini f.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini g.) Tahun Lahir di luar tahun 2017 AKTA Kelahiran n.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini i.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini i.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini k.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini k.) Tahun Lahir di luar tahun 2017 Kematian Tgl Kematian di bulan ini diinput bulan ini b.) Tgl Kematian di bulan lain diinput bulan ini c.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini Kedatangan a.) Kedatangan Antar Kelurahan da am satu Kec. b.) Kedatangan Antar Kecamatan dalam satu Kab. c.) Kedatangan Dari Luar DKI e.) Total Kedatangan Pindah a.) Pindah Antar Kelurahan dalam satu Kec. b.) Pindah Antar Kelurahan dalam satu Kab. c.) Pindah Antar Kelurahan dalam satu Kab. c.) Pindah Antar Kelurahan dalam satu Frov. d.) Pindah ke Luar OKI. e.) Total Pindah Kematian di luar Tahun 2017 diinput bulan ini.	Acida	Kelahiran a.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini b.) Tgi Lahir di bulan lain diinput bulan ini c.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini 32 40  Surat Pelaporan Kelahiran d.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini e.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini e.) Tgi Lahir di bulan lain diinput bulan ini e.) Tgi Lahir di bulan lain diinput bulan ini g.) Tgahun Lahir 2017 diinput bulan ini g.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini e.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini i.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini i.) Tgi Lahir di bulan ini diinput bulan ini i.) Tgi Lahir di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Lahir di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini fi.) Tahun Lahir di luar tahun 2017  Kematian Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tgi Kematian di bulan lain diinput bulan ini fi.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini fi.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini fi.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini fi.) Tahun Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Total Kedatangan fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Tgi Kematian dalam satu Kec. fi.) Tahun Kematian	Relahiran	Kelahiran   a.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini   15	Relahiran	Relahiran	Relahiran	No.   No.

Keterangan lain-lain ( harus disi )

1. Luas Wilayah :

2. Jumlah RT :

182

3. Jumlah RW:

0

4. Jumlah KK:

5. Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki :

6. Jumlan Kepala Keluarga Perempuan :

7. Jumlah Penduduk Wajib KTP:

Jakarta,

Kepala Satuan Pelayanan Registrasi Kependudukan Kelurahan *Dukan SAWII* 

Jl. Letjen S. Parman No. 7

Telp.

10.14 JAKARTA

STATISTIK PENDUDUK TINGKAT KELURAHAN



Bulan : APRIL

NO.	URAIAN		Kodya: JAKARTA TIMUR WNA					
TAMES.	Thoran	LK	PR.	JUMLAH	LK.	PR.	JUMLAH	JUMLAH seluruhny
1	Jumlah penduduk akhir bulan lalu	34,844	34,895	69,739	2	2	4	
2	Jl. Kelahiran dim. bulan ini	46	26	72	-	-	0	
3	Jl. Kematian dim, Bulan ini	16		25	-	-	0	72 25
4	Jumlah Kelahiran dikurangi kematian Lajur ( 2) dikurangi lajur ( 3)	30	17	47	0	0	0	47
5a	Banyaknya orang datang dari Kelura- han lain dim, satu Kecamatan,	7	7	14	104	_	0	14
5b	Banyaknya orang datang dari Kelura- han Jain dalam salu Kotamadya	14	15	29	-		0	29
5c	Banyaknya orang datang dari dalam DKI Antar Kotamadya : " Jakarta Pusat " Jakarta Barat " Jakarta Utara " Jakarta Selatan	2 1 2	- 5 43 -4	2 6 5 4	-	:	0 0	2 6 5 4
5d	Banyaknya orang mesuk dari luar Kota D.K.I. Jakarta ;	28	35	63			0	63
6a	Banyaknya orang Pindah ke dim. Satu Kecamatan.	9	13	22	_		0	22
6b	Banyaknya orang Pindah/ keluar dalam satu Kotamadya	8	11	19	- 1	_	0	19
6c	Banyaknya orang Pindat/ keluar antar Kotamadya : * Jakarta Pusat * Jakarta Barat * Jakarta Utara * Jakarta Selatan	1 2 2	2 1 3 1	3 3 5 2	-	-	0 0 0	3 3 5 2
6d	Banyaknya orang Pindah/ keluar Kota D.K.1. Jakarta .	24	20	44	-		0	44
	Banyaknya Orang masuk dikurangi yang Keluar (5a+5b+5c+5d) – (6a+6b+6c+6d) =	7	18	25	0	0	0	25
8	Vutasi status Kewarganegaraan : * Dari WNA menjadi WNIJiwa	-	-	0	0	0	0	0
	Dari WNI menjadi WNAJiwa	+	-	0	0	0	0	0
9	/emlah penduduk akhir Bulan ini : ( Lajur 1+4+7+8 ) = Lajur 9	34,881	34,930	69,811	2	2	4	69,815

KETERANGAN :

1, Luas Wilayah Kelurahan ........ 489.7 Hektar RT. 174 (80 2, Jumlah RW. = 12 17 0 Jiwa PRM. = 44889 Jiwa 5, JLH. Penddk. WNI Keturunan ......; Jiwa

6, Pindah penduduk Ke; Bogor : 7 Jiwa Tanggerang 6 Jiwa LURAH DUREN SAWIT Jiwa

JAKARTA, 30 APRIL 2017 KASUBSI, KEPENDUDUKAN DAN CAPIL KELURAHAN DUREN SAWIT

> YULIADJAMILAH Nip: 195908221983032006

15, 5



Model : LSL, 1

Jalan Letjen, S.Parman No.7 Telp. 566 2400

BULAN: 04 \*TAHUN: 2017

STATISTIK PENDUDUK KELURAHAN

04-MEI-2017

KELURAHAN: DUREN SAWIT

KOTAMADYA:

JAKARTA TIMUR

RECAMATAN . DUNEN SAWI	KECAMATAN		DUREN	SAWIT
------------------------	-----------	--	-------	-------

NO	URAIAN		WNI		WNA			TOTAL		
	VIOLANT	LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.	LK.	PR.	JML.
1.	Kelahiran	885								
	a.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini	15	13	28	27	-	- 1	15	13	28
	b.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini	31	13	44	-			31	13	44
	c.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini	46	26	72	1/12	-	- 1	46	26	7:
	Surat Pelaporan Kelahiran d.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini	3	3	9		_		3	3	
- 1	e.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini	21	16	6 37			-	21	16	
Ì	f.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini	24	19	43			_	24	19	31
	g.) Tahun Lahir di luar tahun 2017	171	235	406	54			171	235	406
	AKTA Kelahiran			ear à				1		
	h.) Tgl Lahir di bulan ini diinput bulan ini	3	3	6	(* )	2	alan II	3	3	é
	i.) Tgl Lahir di bulan lain diinput bulan ini	21	15	37	*	\$	120	21	16	33
1	j.) Tahun Lahir 2017 diinput bulan ini k.) Tahun Lahir di luar tahun 2017	24	19	43		3 4	-	24	19	1 43
-+		0		а	•	-	-	- "	0	
2.	Kematian	8	2						4	13
1	Tgl Kematian di bulan ini diinput bulan ini	-	5	13		**		8	5	1.3
-	b.) Tgf Kematian di bulan lain diinput bulan ini	8	4	12	×	#	14	. 8	4	12
1	c.) Tahun Kematian 2017 diinput bulan ini	16	9	25	-	- [	-	16	9	25
3.	Kedatangan					- 4				
	a.) Kedatangan Antar Kelurahan dalam satu Kec.	7	7.1	14	<del>€</del> 8	. ,	*	7	7	1
1	b.) Kedatangan Antar Kecamatan dalam satu Kab. c.) Kedatangan Antar Kabupaten dalam satu Prov	14	15	29 19	-	-	_	14	15	2
- 1	d.) Kedatangan Dari Luar DKI	28	35	63	-		-	5 28	14 35	6:
-	e.) Total Kedatangan	54		977						
1.	Pindah	54	71	125	-		-	54	71	12
00	a.) Pindah Antar Kelurahan dalam satu Kec.	9	13	22		+::		9	13	22
	b.) Pindah Antar Kecamatan dalam satu Kab,	8	111	19			.	8	11	19
	c.) Pindah Antar Kabupatèn dalam satu Prov.	6	7	13				6	7	13
100	d.) Findah ke Luar DKI.	24	20	44				24	20	44
	e.) Total Pindah	47	51	98	-		-	47	51	98
	Kematian di Juar Tahun 2017			4841	-	1				7 (46)
· 1	dinout bulan ini.	1	2	3	•		R	1	2	3
1										
1				1				1		
1					-0					

Keterangan lain-lain ( harus disi )

1. Luas Wilayah:

182

2. Jumlah RT: 3. Jumlah RW :

4 Jumlah KK:

5. Jumlah Kepala Keluarga "aki- aki :

6. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan :

7. Jumlah Penduduk Wajib KTP ;

Jakarta, Kepala Satuan Pelayanan Registrasi Kependudukan Kelurahan *DUREM, SAMIT* 

195908221983032006

PUJIWATI NIP. 196409221936072001

Mengetahui : Lurah *DUREM SAWII* 





## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile: Rektor: (021) 4893854, PRI: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982 BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UET : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486

Laman: www.cni.ac.id

Nomor

: 0963/UN39.12/KM/2017

17 Maret 2017

Lamp. Hal - 3

- 15

: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pimpinan Majelis Sholawat Nurul Karomah Jl. Madrasah 2 Kp. Cilungup, Duren Sawit, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama

Aida Fitria

Nomor Registrasi

4715137092

Program Studi

Ilmu Agama Islam

Fakultas

Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

081283376052

Dengan ini kami mohgon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Strategi Melestarikan Budaya Betawi Ngaji, Sholat, Silat (NGASOSI)" (Masyarakat Betawi Kp. Cilungup Majlis Sholawat Nurul Karomah)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

2. Kaproo Ilmu Agama Islam

Kepala Bito Akademik, Kemahasiswaan, dan Huburtan Masyarakat

NIP 49630403 198510 2:001

KELURAHAN : DUREN SAWIT KECAMATAN : DUREN SAWIT

RT:004:/RW.010

# **SURAT PENGANTAR**

NO. 155 JJT/VII/RT. 204. RW. 10 TGL 27-04-2017

Yang bertanda tangan dibawah ini,Pengurus RT.009.1 RW. 010. Kel. Duren Sawit Kec. Duren Sawit dengan ini menerangkan bahwa :

Nama
Jenis Kelamin
Tempat / Tgl Lahir
Pekerjaan
NIK /No. KK
Kewarganegaraan
Pendidikan
Agama
Alamat

Maksud / Keperluan

Arda	titria
Perem	puan
	ETA, 26 - 01 - 1996
Mahas	(cuta
	0266 0196 0007
roons	280 -Kawin /Belum Kawin
	***************************************
: Idan.	TU PUTIH UTP III DND.139.
124 00	2/008 10106adung - Jakim
Dorna	avont join Mengadatan.
Penolit	Ton untok benoused, strikel
diar	ea lingkungan Pt004/010

Nomor:	790/10-04 V/2017.	
Tgl.	W 010 Par	
	January 1 2/5-17	
2	rutur zourb,	

Jakarta, 27-09-2017

Pengurus RT. 004/ RW.010

LI. OF A 010 JT/
HEL. DUREMSAWIT VII

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



AIDA FITRIA, Anak keempat dari pasangan H. Mansuri dan Hj. Nurhayati. Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 1996. Bertempat tinggal di Jalan Kayu Putih Utara IIID No.139 Rt 02 Rw 08 Kecamatan Pulo Gadung Kelurahan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Kode pos 13260.

Riwayat Pendidikan: Memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak Tunas Cahaya di Pulo Nangka Barat Jakarta. Melanjutkan sekolah di MI AL-KENANIYAH Pulo Nangka, Jakarta Timur, pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2006. Melanjutkan ke MTS AL-HAMIDIYAH Depok pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke MAS ALHAMIDIYAH Depok, pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Ilmu Agama Islam, Program Studi Ilmu Agama Islam melalui jalur UMB. Kegiatan yang diikuti selama perkuliahan yaitu Penulis pernah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Jurusan (PKMJ) Pada tahun 2013, Panitian Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam (BEMPIAI) Pada tahun 2013, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Lombok dan Bali pada tahun 2016. Kemudian Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di SMAN 12 Jakarta, Pertanian Klender pada tahun 2017.